



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

UNESA  
PTNBH  
SATUKALAMAH SINDO

# Pedoman STUDI INDEPENDEN

DIREKTORAT TRANSFORMASI PENDIDIKAN DAN  
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

✉ [dtptp@unesa.ac.id](mailto:dtptp@unesa.ac.id)

🌐 <https://dtptp.unesa.ac.id>

📷 dtptpunesa

# 2024

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA NOMOR 18 TAHUN 2023</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>19</b>
1.1 Skema Studi Independen .....	23
1.2 Dasar Hukum .....	25
1.3 Tujuan SIB .....	27
1.4 Manfaat SIB.....	28
1.5 Pelaksanaan Proyek / Studi Independen .....	30
1.6 Persyaratan Proyek / Studi Independen.....	30
1.7 Persyaratan Proyek / Studi Independen.....	31
<b>KETENTUAN UMUM STUDI / PROYEK STUDI INDEPENDEN</b> .....	<b>33</b>
2.1 Universitas .....	34
2.2 Fakultas .....	35
2.3 Program Studi .....	35
2.4 Dosen Pembimbing Lapangan.....	36
2.5 Mahasiswa .....	36
2.6 Mitra (Stakeholders) .....	38
<b>KONVERSI MATA KULIAH</b> .....	<b>39</b>
3.1 Program Studi Independen Dalam Konversi Mata Kuliah.....	40
<b>SKEMA STUDI / PROYEK INDEPENDEN</b> .....	<b>46</b>
4.1 Skema Studi Independen.....	47
<b>PERAN STAKEHOLDER STUDI / PROYEK INDEPENDEN</b> .....	<b>51</b>
5.1 Seksi Magang, Riset dan SIB .....	52
5.2 Program Studi .....	53
5.3 Mitra Studi Independen .....	54
5.4 Mahasiswa .....	57
5.5 Dosen Pembimbing Lapangan.....	59
<b>PELAKSANAAN STUDI / PROYEK INDEPENDEN TAHUN 2024</b> .....	<b>60</b>
6.1 Waktu Pelaksanaan SIB .....	61
<b>KURIKULUM STUDI / PROYEK INDEPENDEN</b> .....	<b>65</b>
7.1 Perencanaan Program.....	66
7.2 Evaluasi Program .....	68
<b>PENILAIAN STUDI / PROYEK INDEPENDEN</b> .....	<b>91</b>
8.1 Bobot Penilaian SIB .....	92
8.2 Ketentuan Umum Penilaian.....	92

8.3 Penilaian Prestasi Kinerja .....	93
8.4 Penilaian Penulisan Laporan .....	93
8.5 Pembuatan Video SIB .....	95
8.6 Penilaian Presentasi Laporan Magang.....	95
<b>ETIKA STUDI / PROYEK INDEPENDEN .....</b>	<b>101</b>
9.1 Etika Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Studi / Proyek Independen.....	102
9.2 Etika Ilmiah Dalam Studi Proyek Independen.....	102
9.3 Etika Mahasiswa Dalam Berkomunikasi Dengan Dosen Pembimbing	103
9.4 Etika Mahasiswa Dalam Berkomunikasi Dengan Mitra .....	104
<b>LOGBOOK MAHASISWA.....</b>	<b>105</b>
10.1 Logbook Mahasiswa.....	105
10.2 Penutup.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN STUDI / PROYEK INDEPENDEN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Perbedaan Karakteristik Antara SIB – MBKM Kementrian, SIB – MBKM Mandiri .....	25
<b>Tabel 3.1</b> Rekomendasi Mata Kuliah Konversi .....	42
<b>Tabel 3.2</b> Mata Kuliah Pilihan Institusional Rekognisi .....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Delapan Kegiatan Program Kampus Merdeka (Tim Microcre - dential, 2021).....	19
<b>Gambar 2.</b> Keikutsertaan Mahasiswa Di Program Merdeka Belajar MSIB Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya .....	21
<b>Gambar 1.1</b> Kemenarikan BKP Studi Independen .....	24
<b>Gambar 4.1</b> Skema Studi Independen Universitas Negeri Surabaya .....	47
<b>Gambar 4.2</b> Skema Studi Independen – MBKM Kementrian.....	49
<b>Gambar 4.3</b> Skema Studi Independen – MBKM Mandiri.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Rubrik Seleksi Mahasiswa Studi / Proyek Independen .....	111
<b>Lampiran 2.</b> Surat Pernyataan Studi / Proyek Independen.....	112
<b>Lampiran 3.</b> Logbook Studi / Proyek Independen .....	112
<b>Lampiran 4.</b> Laporan Pelaksanaan Studi / Proyek Independen.....	114
<b>Lampiran 5.</b> Format Persetujuan Laporan Studi / Proyek Independen ...	115
<b>Lampiran 6.</b> Surat Usulan Studi / Proyek Independen Oleh Mahasiswa.	116
<b>Lampiran 7.</b> Format Penilaian Laporan Studi / Proyek Independen.....	117
<b>Lampiran 8.</b> Format Penilaian Presentasi Studi / Proyek Independen ....	118
<b>Lampiran 9.</b> Format Penilaian Poster Studi Proyek Independen .....	119



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
NOMOR 18 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa mendukung pelaksanaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka guna mewujudkan Universitas Negeri Surabaya menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa perlu pengaturan tentang Penerapan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Serta Pengakuan Dan Konversi Mata Kuliah;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya;

- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6825);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 74/P/2021 Tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga



- Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
10. Keputusan Majelis Wali Amanat Nomor 001/SK/MWA/KP/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2027;

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

- 1 Universitas Negeri Surabaya, yang selanjutnya disebut UNESA merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum.
- 2 Rektor adalah pemimpin UNESA yang menyelenggarakan dan mengelola UNESA.
- 3 Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di UNESA.
- 4 Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
- 5 Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya disebut MBKM adalah kebijakan Menteri Pendidikan

- dan Kebudayaan Republik Indonesia, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 (tiga) semester belajar di luar program studinya untuk memperkaya, meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.
- 6 SKS merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
  - 7 Pertukaran pelajar adalah Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa *inbound* yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
  - 8 Mengajar di sekolah adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam sub sistem pendidikan formal, nonformal dan informal. Salah satu bentuk dari mengajar di sekolah adalah pengenalan lapangan persekolahan (PLP).
  - 9 Proyek Kemanusiaan adalah Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
  - 10 Proyek di desa adalah Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di

- pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- 11 Magang atau Praktik Kerja adalah Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).
  - 12 Penelitian atau Riset adalah Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
  - 13 Kegiatan wirausaha adalah Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
  - 14 Studi atau Proyek Independen adalah Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
  - 15 Bela Negara adalah Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadalgal, dan seterusnya).

## BAB II

### PENERAPAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR

#### Pasal 2

- (1) UNESA menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan pola 5-1-2 dan 6-0-2.
- (2) Pola 5-1-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan selama 5 semester di program studi, 1 semester di luar program studi di UNESA, dan 2 semester di luar UNESA.
- (3) Pola 6-0-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pola belajar mahasiswa untuk berkegiatan selama 6 (enam) semester di program studi dan 2 (dua) semester di luar UNESA.
- (4) Kegiatan belajar 2 (dua) semester di luar UNESA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), ditempuh melalui:
  - a. Pertukaran pelajar
  - b. Magang atau praktik kerja
  - c. Mengajar di sekolah
  - d. Penelitian atau riset
  - e. Proyek Kemanusiaan
  - f. Kegiatan Wirausaha
  - g. Studi atau Proyek Independen
  - h. Proyek di desa
  - i. Bela Negara

#### Pasal 3

- (1) Pola 5-1-2 tidak menunjukkan urutan pemrograman mata kuliah.

- (2) Kegiatan belajar 5 (lima) semester di program studi berisi kegiatan belajar berdasarkan kurikulum program studi.
- (3) Kegiatan belajar 1 (satu) semester di luar program studi di UNESA, dapat ditempuh dengan salah satu dari tiga model berikut:
  - a. pemrograman paket mata kuliah 1 (satu) semester atau 20 (dua puluh) SKS yang disediakan program studi lain;
  - b. pemrograman beberapa mata kuliah yang disediakan oleh program studi asal dan program studi lain;
  - c. pemrograman beberapa mata kuliah yang disediakan oleh beberapa program studi lain;
- (4) mahasiswa wajib belajar minimal 2 semester di luar program studi sebagai strategi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan, kreativitas dan inovasi serta kompetensinya di dunia nyata.
- (5) Pembelajaran 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikonversi menjadi 40 (empat puluh) SKS.
- (6) Mahasiswa program studi Sarjana Kependidikan wajib mengikuti PLP.
- (7) Mahasiswa program studi Sarjana Non Kependidikan dan Sarjana Terapan wajib mengikuti Magang.
- (8) Kegiatan PLP atau Magang sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dan (6) dikonversi sebesar 20 (dua puluh) SKS.
- (9) Sisa 20 (dua puluh) SKS lainnya dalam 1 (satu) semester dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan, selain PLP atau Magang.

- (10) MBKM wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh semester 4.
- (11) Mahasiswa hanya boleh mengambil hak konversi mata kuliah pada periode pelaksanaan program.

#### Pasal 4

- (1) Pola 6-0-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (3) tidak menunjukkan urutan pemrograman mata kuliah.
- (2) Pola 6-0-2 sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (3) diterapkan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM di UNESA.
- (3) Kegiatan belajar 6 (enam) semester di program studi di UNESA terdiri dari:
  - a. kegiatan belajar berdasarkan kurikulum program studi selama 5 (lima) semester dan 1 (satu) semester kurikulum penguat program studi ; atau
  - b. 1 (satu) semester paket mata kuliah program studi yang disediakan bagi mahasiswa program studi lain di UNESA.
- (4) Mahasiswa wajib belajar minimal 2 semester di luar program studi sebagai strategi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan, kreativitas dan inovasi serta kompetensinya di dunia nyata.
- (5) Pembelajaran 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dikonversi menjadi 40 (empat puluh) SKS.
- (6) Mahasiswa program studi Sarjana Kependidikan wajib mengikuti PLP.
- (7) Mahasiswa program studi Sarjana Non Kependidikan dan Sarjana Terapan wajib mengikuti Magang.

- (8) Kegiatan PLP atau Magang sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dan (7) dikonversi sebesar 20 (dua puluh) SKS.
- (9) Sisa 20 (dua puluh) SKS lainnya dalam 1 (satu) semester dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan, selain PLP atau Magang.
- (10) MBKM wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah menempuh semester 4.
- (11) Mahasiswa hanya boleh mengambil hak konversi mata kuliah pada periode pelaksanaan program.

### BAB III

#### BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN UNESA

##### Bagian Kesatu

##### Magang

##### Pasal 5

- (1) Magang merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran bagi mahasiswa untuk belajar menerapkan ilmu keprofesian pada lembaga, instansi, perusahaan, organisasi, atau nama lain, baik negeri maupun swasta yang berbadan hukum, di dalam negeri maupun di luar negeri.
- (2) UNESA melakukan kerja sama dengan lembaga, instansi, perusahaan, organisasi, atau nama lain, baik negeri maupun swasta yang berbadan hukum, di dalam negeri maupun di luar negeri, sebagai mitra.
- (3) UNESA menyelenggarakan program Magang sebagai berikut:
  - a. program Magang yang diselenggarakan oleh Kementerian;
  - b. program Magang mandiri program studi; dan
  - c. program Magang Universitas yang diprakarsai oleh UNESA dalam rangka bekerja sama dengan mitra.

- d. Kegiatan Magang dilaksanakan selama 1 (satu) semester yang setara dengan 20 (dua puluh) SKS dengan batas waktu minimal pelaksanaan magang 4 (empat) bulan.
- e. Muatan mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah diatur dalam pedoman Magang MBKM.
- f. Kegiatan Magang bersifat wajib bagi mahasiswa Program Sarjana Non Kependidikan, dan Program Sarjana Terapan.
- g. Dalam melaksanakan Magang mahasiswa dibimbing oleh dosen UNESA dan tutor/pembimbing dari mitra yang berbadan hukum.
- h. Proses pembelajaran dan penilaian Magang dilaksanakan atas dasar kesepakatan yang disetujui antara UNESA dengan mitra yang berbadan hukum.

## Bagian Kedua

### Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

#### Pasal 6

- (1) Skema Proyek di Desa meliputi:
  - a. Kementerian (KKN Kebangsaan);
  - b. Reguler; dan
  - c. Skema lainnya (Pengabdian kepada Masyarakat)
- (2) Proyek di desa merupakan Bentuk kegiatan bagi mahasiswa untuk belajar dalam kelompok di masyarakat nyata, baik terkait dengan ilmu keprodian maupun tidak, dalam rangka menggerakkan potensi masyarakat desa sesuai dengan tema atau arah kegiatan melalui pemecahan persoalan nyata di masyarakat dengan pendekatan



- multidisiplin.
- (3) Proyek di desa Kementerian meliputi KKN Kebangsaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).
  - (4) Proyek di desa meliputi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pengembangan desa Berbudaya Lingkungan (Ecovillage), pengembangan ekowisata desa atau kegiatan lain yang bertujuan membangun desa.
  - (5) Proyek di desa skema lainnya (Pengabdian kepada Masyarakat) dilaksanakan di wilayah pengabdian oleh dosen.
  - (6) Proyek di desa dilaksanakan selama 1 (satu) semester dengan pengakuan satuan kredit semester (SKS) mata kuliah hingga 20 (dua puluh) SKS.
  - (7) Muatan mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah proyek di desa diatur dalam pedoman proyek di desa UNESA.
  - (8) Proyek di desa bersifat pilihan bagi mahasiswa Program Sarjana Kependidikan, Program Sarjana Non Kependidikan, dan Program Sarjana Terapan.
  - (9) UNESA melakukan kerja sama penyelenggaraan proyek di desa dengan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, atau mitra swasta.
  - (10) Dalam melaksanakan proyek di desa, mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari UNESA dan Pihak mitra.
  - (11) Proses pembelajaran dan penilaian proyek di desa dilaksanakan atas dasar kesepakatan yang disetujui antara UNESA dengan mitra.

Bagian Ketiga  
Pertukaran Pelajar  
Pasal 7

- (1) Pertukaran Pelajar merupakan kegiatan transfer kredit bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah pada Program Studi, baik sebidang dan tidak sebidang.
- (2) Pertukaran Pelajar dilaksanakan di perguruan tinggi lain, baik perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- (3) Pertukaran Pelajar antar program studi di lingkungan Universitas Negeri Surabaya
- (4) Kegiatan Pertukaran Pelajar mengikuti kalender akademik pada perguruan tinggi mitra atau atas kesepakatan bersama antara UNESA dengan perguruan tinggi mitra.
- (5) Proses pembelajaran dan penilaian dilaksanakan atas dasar kesepakatan antara UNESA dengan perguruan tinggi mitra.
- (6) Kegiatan pertukaran Pelajar bersifat pilihan.

Bagian Keempat  
Penelitian  
Pasal 8

- (1) Skema Penelitian meliputi:
  - a. Kementerian/Lembaga riset;
  - b. Mandiri (Dosen dalam dan luar UNESA); dan
  - c. Skema lainnya (Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Belmawa)
- (2) Luaran wajib skema penelitian pada ayat (1) huruf a dan b meliputi:
  - a. laporan akhir;

- b. artikel ilmiah;
  - c. prototipe;
  - d. HKI;
  - e. paten;
  - f. monograf.
- (3) Bagi mahasiswa yang mendapatkan program kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, wajib memenuhi luaran sesuai dengan skema Program Kreativitas Mahasiswa

#### Bagian Kelima

#### Mengajar di sekolah

#### Pasal 9

- (1) Skema Mengajar di sekolah meliputi
- a. Kementerian
  - b. PLP
  - c. Skema lainnya (Program Surabaya Mengajar dan program mengajar lainnya)
- (2) Mengajar di sekolah program Kementerian adalah program mengajar yang diselenggarakan oleh kementerian, yakni kampus mengajar
- (3) Mengajar di sekolah PLP adalah program mengajar yang diselenggarakan oleh UNESA dan wajib bagi mahasiswa S1 Sarjana Kependidikan.
- (4) Mengajar di sekolah skema lainnya adalah program mengajar yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi selain kementerian dan UNESA.

#### Bagian Keenam

#### Proyek Kemanusiaan

- (1) Skema Proyek Kemanusiaan meliputi:
- a. Kementerian
  - b. Mandiri

(2) Proyek Kemanusiaan Kementerian adalah program yang diregulasi oleh Kementerian.

(3) Proyek Kemanusiaan Mandiri adalah Kegiatan sosial yang merupakan program yang diinisiasi oleh perguruan tinggi dan atau lembaga lainnya baik di dalam maupun luar negeri untuk menangani masalah kemanusiaan.

#### Bagian Ketujuh

#### Kegiatan Wirausaha

(1) Skema Wirausaha meliputi:

- a. Kementerian
- b. Mandiri
- c. Skema lainnya

(2) Wirausaha Kementerian adalah wirausaha merdeka yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara yang bekerjasama dengan Kemendikbudristek

(3) Wirausaha Mandiri adalah wirausaha yang diselenggarakan oleh mahasiswa/proyek dosen

(4) Wirausaha Skema lainnya adalah program mahasiswa wirausaha yang diselenggarakan oleh UNESA, UMKM Merdeka, P2MW; Pusat Prestasi Nasional, *Start Up*, dll.

#### Bagian Kedelapan

#### Studi/Proyek Independen

(1) Skema Studi/Proyek Independen meliputi:

- a. Kementerian
- b. Mandiri

(2) Studi/Proyek Independen Kementerian adalah Pengembangan proyek yang diinisiasi oleh Kementerian yang dilakukan oleh mahasiswa secara individu atau berkelompok

(3) Studi/Proyek Independen Mandiri merupakan pengembangan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

## Bagian Kesembilan

### Bela Negara

(1) Bela Negara meliputi:

- a. Kementerian
- b. Mandiri

(2) Bela Negara Kementerian adalah Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air yang diinisiasi oleh Kementerian

(3) Bela Negara Mandiri adalah Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air yang diinisiasi oleh UNESA.

## BAB IV

### PENGAKUAN MATAKULIAH

#### Pasal 10

Pengakuan matakuliah MBKM mengikuti pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum yang berlaku.

## BAB V

## KEIKUTSERTAAN MAHASISWA

Mahasiswa mengikuti dua kegiatan MBKM. Satu kegiatan bersifat wajib (PLP/Magang), dan satu wajib memilih diantara skema MBKM lainnya

### BAB VI

#### MONITORING DAN EVALUASI

##### Pasal 11

- (1) Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan/atau Dosen yang ditunjuk oleh Sub Direktorat MBKM UNESA.
- (2) Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara berkala selama program berlangsung.
- (3) Dosen Pembimbing Lapangan dan/atau Dosen yang ditunjuk wajib membuat laporan Monitoring dan Evaluasi.
- (4) Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi dilaporkan disampaikan kepada Kepala Sub Direktorat MBKM UNESA.

### BAB VII

#### KETENTUAN PERALIHAN

##### Pasal 12

Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

### BAB VIII

#### PENUTUP

##### Pasal 13

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

tanggal 1 Agustus 2023

REKTOR            UNIVERSITAS            NEGERI  
SURABAYA,

ttd

NURHASAN

NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya.

Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan,



SULAKSONO

## HALAMAN PENGESAHAN

Buku Pedoman Studi/ Proyek Independen EDISI 2 Tahun 2024 ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian di Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya, Maret 2024

Rektor,

Prof. Dr. Nurhasan, M. Kes.  
NIP. 196304291990021001



Pengarah : Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes  
Prof. Dr. Madlazim, M.Si.

Penanggungjawab : Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.

Penyusun : Dwi Anggorowati Rahayu, S.Si., M.Si  
Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si  
Rusly Hidayah, S.Pd., M.Pd  
Supriyanto, S.Pd., M.Pd  
Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Kes  
Zainur Rahman, S.E., M.Sc  
Bellina Yunitasari, S.Si., M.Si  
Debby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA  
Syaifurrizal Wijaya Putra, S.E., M.M

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2024**

# 01

## PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang digagas oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar kampus, namun tetap memperoleh sks pembelajaran sebagai hak mahasiswa. Dengan hak tersebut, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja atau masyarakat sebagai persiapan karir di masa depan. Kebijakan MBKM dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, serta untuk mengembangkan keilmuan lintas dan transdisiplin.



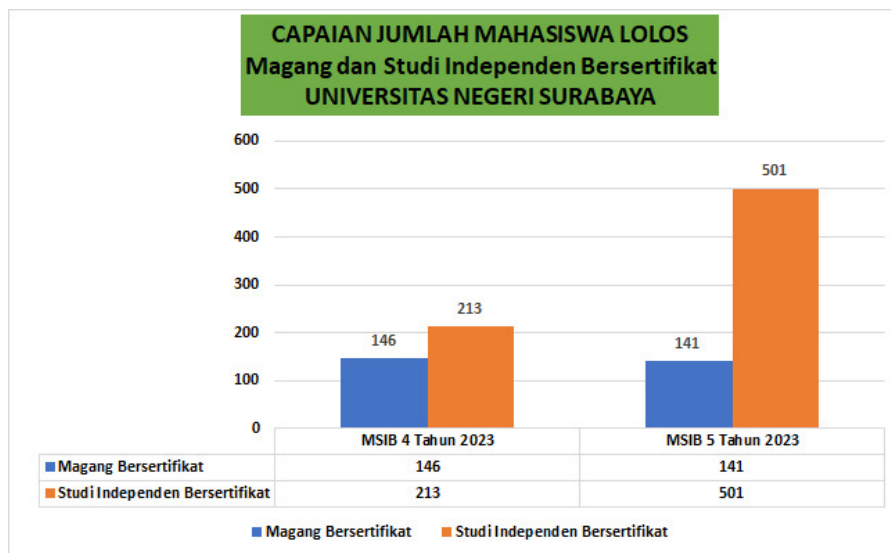
**Gambar 1.** Delapan kegiatan program kampus merdeka (Tim Microcredential, 2021)

Implementasi IKU No. 2 terkait terdapat program MBKM Merdeka Belajar yaitu Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang merupakan program untuk mengembangkan kemampuan *hard-skill* maupun *soft-skill* sehingga mahasiswa siap menghadapi revolusi industri 4.0 (Gambar 1).

Kegiatan ini sebagai upaya memberikan pilihan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa. Kemendikbudristek RI meluncurkan salah satu program unggulan yang disebut sebagai Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kampus Merdeka. Program unggulan ini dimaksudkan agar mahasiswa/i dapat mengakses secara langsung program-program yang dipersiapkan oleh Mitra Kampus Merdeka yaitu organisasi-organisasi terbaik di industri dan lembaga riset ataupun pusat studi

Salah satu BKP Studi independen yaitu Studi independen bersertifikat merupakan sebuah kegiatan *short-course* atau *non-degree* program yang dirancang khusus berdasarkan tantangan nyata yang dihadapi oleh mitra. Mitra pada studi independen ini adalah perusahaan atau perguruan tinggi kelas dunia seperti Microsoft, Huawei, dan Apple Academy. Program ini dapat berupa kursus singkat, *bootcamp*, kursus daring terbuka secara besar-besaran (MOOC).

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi independen akan memperoleh konversi 20 sks baik pada mata kuliah yang disediakan oleh program studi (jika prodi memiliki paket mata kuliah untuk studi independen) ataupun paket mata kuliah yang disediakan oleh universitas. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan studi independen wajib mendaftar melalui SSO Unesa. Hal ini Sesuai dengan Peraturan Rektor nomor 1 tahun 2023 tentang penyelenggaraan belajar kampus merdeka, mahasiswa memiliki hak konversi 20 sks selama mengikuti kegiatan mobilisasi. Semenjak pertama kali program MSIB ini *dilaunching* pada tahun 2021 telah membuka banyak peluang bagi mahasiswa UNESA untuk mengikuti program tersebut (Gambar 2).



**Gambar 2.** Keikutsertaan mahasiswa di program Merdeka Belajar MSIB Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

Program Studi Independen ini merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan kesempatan kepada Mahasiswa dari berbagai Universitas/ Program Studi dalam koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan Universitas Negeri Surabaya untuk menempuh pembelajaran di lembaga industri, riset, pusat studi ataupun masyarakat dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan yang dapat dilakukan secara offline maupun online. Program Studi Independen ini diharapkan dapat membentuk Mahasiswa siap kerja ataupun melakukan riset/penelitian secara independen, dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dengan membekali pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di luar Perguruan Tinggi selama studi Mahasiswa. Program MBKM Studi Independen juga berperan memastikan ketersediaan talenta yang sesuai dan berkualitas bagi industri nasional ataupun lembaga riset pemerintah maupun swasta. Pelaksanaan Program MBKM Studi Independen terdiri atas 2 (dua) jenis kegiatan yaitu MBKM Studi Independen Bersertifikat Kementerian dan MBKM Studi Independen Mandiri.

Program proyek/studi independen sangat relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa. BKP Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk

mengembangkan ide-ide inovatif mereka dan mewujudkannya menjadi karya yang dapat diakui secara internasional atau setidaknya di tingkat nasional. Selain itu, memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan mereka sambil fokus pada proyek yang mereka minati. Dengan menekankan pada pemecahan masalah masyarakat, lingkungan, industri, atau pemerintah, program ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan semangat pemberdayaan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Mengintegrasikan proyek/studi independen ke dalam kurikulum atau sebagai bagian dari pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah langkah yang bijaksana. BKP ini tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi topik yang mungkin tidak tercakup dalam kurikulum reguler, tetapi juga memastikan bahwa mereka memenuhi standar akademis yang ditetapkan oleh program studi mereka. Kerja kelompok lintas disiplin keilmuan juga menawarkan manfaat tambahan dengan memperluas pandangan mahasiswa dan memungkinkan mereka untuk belajar dari sudut pandang yang berbeda. Ini dapat menghasilkan solusi yang lebih holistik dan beragam untuk tantangan yang dihadapi. Secara keseluruhan, proyek/studi independen merupakan inisiatif yang sangat berharga dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik bagi perkembangan akademis maupun sosial mahasiswa serta masyarakat secara luas.

### **1.1. Skema Studi Independen**

Universitas Negeri Surabaya memiliki tiga (2) Skema MBKM Studi Independen Kementerian dan Skema MBKM Studi Independen Mandiri. Penjelasan dari kedua skema Studi Independen sebagai berikut.

#### **1. Studi Independen-MBKM Kementerian**

Studi Independen-MBKM Kementerian merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan *Course* di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) yang dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 SKS). Melalui Studi Independen mahasiswa memperoleh *hardskills* (keterampilan,

complex problem solving, analytical skills, dan sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya).

Studi Independen ini ditawarkan atau diinisiasi oleh pihak di luar UNESA yaitu Kemendikbudristek atau Kementerian lain, dan atau industri atau dunia kerja (BUMN, dll). Proses rekrutmen, penetapan tempat magang, proses magang, dan pembiayaan ditetapkan oleh oleh pihak-pihak tersebut. Tim MBKM Unesa wajib mendampingi dan mengawal mulai dari sosialisasi hingga konversi nilai berkolaborasi bersama koordinator program studi dengan penyelesaian kendala yang ada.

Contoh penerapan BKP Studi Independen skema Kementerian seperti Magang dan Studi Independen Bersertifikat (Petunjuk Teknik dapat dilihat di Booklet MSIB Unesa). BKP Studi Independen Kementerian memiliki tujuan untuk mendapatkan kompetensi tambahan harus diselaraskan dengan CPL masing-masing program studi dan kesetaraannya dengan MK yang tersedia atau kompetensi baru yang dapat diperoleh oleh mahasiswa.



**Gambar 1.1** Kemenarikan BKP Studi Independen

## 2. Studi Independen-MBKM Mandiri

Studi Independen-MBKM Reguler merupakan Bentuk Kegiatan Pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan *course* di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) yang dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 SKS)

dan mewadahi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Karya inovatif dapat berupa produk, sistem, model, software, atau kebijakan yang dapat membantu menyelesaikan persoalan masyarakat, lingkungan, industri, atau pemerintah. Banyak lomba-lomba inovasi nasional maupun internasional di bidang saintek maupun soshum yang diselenggarakan setiap tahun. Untuk mewujudkan ide inovatif menjadi karya besar dan membuahkan prestasi tentu perlu keseriusan, fokus, dan waktu yang memadai. Melalui Studi Independen mahasiswa memperoleh *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya).

**Tabel. 1.1.** Perbedaan karakteristik antara SIB-MBKM Kementrian, SIB-MBKM Mandiri

No	Apek Magang	SIB-MBKM Kementrian	SIB-MBKM Reguler Program Studi
1	Tujuan	Melaksanakan hak mahasiswa untuk belajar di luar UNESA	Melaksanakan hak mahasiswa untuk belajar di luar UNESA
2	Jumlah SKS	20 SKS (1 semester)	20 SKS (1 semester)
3	Waktu pelaksanaan	Semester Gasal dan Semester Genap	Semester Gasal atau Semester Genap (mengikuti Kurikulum Program Studi)
4	Syarat memprogram	Telah lulus minimal 80 SKS	Telah lulus minimal 80 SKS
5	Perolehan Mitra	Penawaran SIB dari Mitra Kementrian (Pemilihan menggunakan platform Merdeka atau sejenisnya)	Penempatan oleh Program Studi berkolaborasi dengan Sub Direktorat Pertukaran mahasiswa dan Mobilitas Akademik
6	Pelaksanaan konversi	Sesuai dengan CPL Program Studi	Sesuai dengan CPL Program Studi
7	Pelaksanaan Pendeseminasian Program	Presentasi bersama mentor	Presentasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Program Studi
8	Pengelolaan	Universitas dan Program studi	Universitas dan Program Studi



## 1.2.

### DASAR HUKUM

Pelaksanaan SIB-MBKM Kementrian, SIB-MBKM Mandiri diselenggarakan dengan berpedoman kepada: Hak belajar di luar kampus bagi mahasiswa Unesa adalah 40 sks. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/dasar hukum Pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Pelaksanaan Program MBKM Studi Independen Kementerian dan MBKM Studi Independen Mandiri Universitas Negeri Surabaya diselenggarakan dengan berpedoman kepada:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Permenristekdikti No. 123 tahun 2019, tentang magang industri dan pengakuan satuan kredit semester untuk magang kuliah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Kepmen No 74 tahun 2021 mengenai Konversi SKS pada Program Kampus Merdeka
10. Buku Panduan Pelaksanaan MBKM 2020.
11. Peraturan Rektor No 3 Tahun 2021 tentang Penerapan Program Merdeka Belajar Serta Pengakuan dan Konversi Mata Kuliah Pada Universitas Negeri Surabaya.



12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya nomor 18 tahun 223 tentang penyelenggaraan merdeka belajar kampus merdeka.

### 1.3.

## TUJUAN SIB

Sesuai dengan Petunjuk Teknis MBKM UNESA Tahun 2024, tujuan MBKM Studi Independen adalah:

1. Program Studi Independen memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar bisa mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* dengan tujuan mereka lebih siap menghadapi dunia kerja dalam bidang pengembangan proyek
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa sehingga meningkatkan kesiapan dan keterserapan di dunia kerja
3. Menghasilkan terobosan dalam penyelesaian persoalan praktis di industri ataupun organisasi dari inovasi penelitian yang dilakukan dalam program ini
4. Meningkatkan jejaring dan kolaborasi antar Perguruan Tinggi dengan melakukan kegiatan koordinasi dan konsolidasi melalui Koordinator Perguruan Tinggi (Koordinator PT) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Studi Independen.
7. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif (produk, sistem, atau kebijakan) yang menjadi gagasannya
8. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R & D)
9. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional

## 1.4.

### MANFAAT SIB

Mahasiswa yang melaksanakan program MBKM Studi Independen akan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

#### **Manfaat bagi Universitas & Program Studi**

- a. Sebagai sarana untuk menyelaraskan kurikulum Program Studi dengan kurikulum mitra Proyek/Studi Independen
- b. Salah satu strategi untuk berinteraksi antara Program Studi dengan mitra Proyek/Studi Independen
- c. Memastikan bahwa ilmu perkuliahan di kelas sudah relevan dengan kebutuhan mitra Proyek/Studi Independen
- d. Mengikuti pembaharuan informasi dan teknologi terkini di dunia usaha dan industri

#### **Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu di dalam perkuliahan untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi mitra
- b. Sebagai sarana mengetahui dan mempelajari tantangan riil dunia kerja dan profesi dengan pendampingan dari mentor profesional yang berdedikasi
- c. Berinteraksi langsung dengan mitra Proyek/Studi Independen
- d. Meningkatkan kemampuan softskill
- e. Kesempatan melakukan program sertifikasi yang diakui oleh Kemendikbudristek (bergantung kepada skema yang diambil)
- f. Kesempatan memperoleh prestasi dan penghargaan dari mengikuti kompetisi
- g. Kesempatan melakukan program sertifikasi yang diakui oleh Kemendikbudristek selama 1-2 semester penuh;
- h. Biaya partisipasi dan biaya hidup selama studi independen disubsidi oleh Kemendikbudristek; dan

- i. Mahasiswa menerima sertifikat jika lulus program sertifikasi atau *short course* dari Mitra.

### **Manfaat bagi Mitra**

- a. Mendapatkan informasi, pengetahuan, dan teknologi baru dari latar belakang program studi mahasiswa
- b. Penanganan permasalahan dan kendala dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memanfaatkan pengetahuan dari latar belakang program studi mahasiswa
- c. Mengidentifikasi calon pegawai sejak dini
- d. Penurunan biaya pendidikan dan pelatihan bagi calon pegawai

Melalui program Studi Independen, mahasiswa diharapkan dapat memiliki pengalaman dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah (*complex problem learning*) melalui kegiatan studi/riset/penelitian. Pihak Lembaga penelitian baik di industri maupun pusat studi dapat berperan bersama pihak Perguruan Tinggi dalam melahirkan lulusan yang memiliki talenta berkualitas yang siap memberikan solusi dari permasalahan melalui riset/penelitian dan inovasinya, dan cepat beradaptasi terhadap perubahan di Era Society 5.0. Perguruan Tinggi akan mendapatkan *insight* terkait berbagai kebutuhan dan permasalahan di industri ataupun Lembaga penelitian sebagai acuan dalam Menyusun kurikulum dan model pembelajaran bagi mahasiswa disesuaikan dengan tuntutan era society 5.0.

## **1.5.**

### **Pelaksanaan Proyek/Studi Independen**

Pelaksanaan Proyek/Studi Independen harus memenuhi ketentuan berikut:

- 1) Jenis Proyek/Studi Independen harus memiliki tingkat kesulitan yang sesuai untuk program Sarjana
- 2) Topik Proyek/Studi Independen dikembangkan sesuai CPL Program Studi berkolaborasi dengan mitra

- 3) Mitra (atau pihak lain) mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi
- 4) Pelaksanaan program Proyek/Studi Independen memiliki durasi minimum 4 bulan
- 5) Mahasiswa wajib dibimbing oleh pembimbing internal dari Dosen di Program Studi dan pembimbing lapangan dari Mitra Proyek/Studi Independen
- 6) Sebelum Program Proyek/Studi Independen berlangsung, mahasiswa, Program Studi, dan Mitra Proyek/Studi Independen wajib menandatangani perjanjian kerja sama dan nota kesepahaman (jika skema Proyek/Studi Independen bukan dari program Kemenristekdikbud)
- 7) Proyek/Studi Independen dapat juga diusulkan menjadi Satuan Kredit Poin Mahasiswa, setelah diverifikasi dan disetujui oleh Koordinator Program Studi
- 8) Program/kegiatan Proyek/Studi Independen tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.

## 1.6.

### Persyaratan Proyek/Studi Independen

#### Persyaratan Pelaksanaan

- 1) Mahasiswa mengajukan satu tema atau judul sesuai karya (produk dan/atau jasa) yang dijadikan objek pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- 2) Tema kegiatan diselaraskan dengan visi dan misi Universitas dan/atau CPL program studi dengan menghadirkan karya berbasis iptek berbahan sumber daya lokal (*indigenous resources*).
- 3) Peserta pembelajaran Studi/Proyek Independen berjumlah 3-5 orang/kelompok pembelajaran.

- 4) Pembelajaran Studi/Proyek Independen dilakukan selama 1 (satu) semester yang disetarakan dengan minimal 20 sks dan minimal 8 jam per hari kegiatan.
- 5) Pembelajaran Studi/Proyek Independen dibimbing oleh Dosen Pembimbing lapangan dan mentor
- 6) Pembelajaran Studi/Proyek Independen yang diselenggarakan oleh program studi dalam bentuk terstruktur (*structured form* disesuaikan dengan aturan yang berlaku di program studi

### 1.7. Persyaratan Proyek/Studi Independen

1. Mahasiswa aktif pada program Sarjana (S1) dan vokasi (D4) Universitas Negeri Surabaya. Sistem akan memverifikasi keaktifan mahasiswa secara otomatis,
2. Mahasiswa telah menempuh minimal 80 sks
3. Mahasiswa aktif di tahun ketiga dan keempat untuk S1 (Minimal semester 5), dan tahun keempat untuk D4
4. Mahasiswa belum dinyatakan lulus yudisium kelulusan dan tidak diizinkan mengikuti yudisium kelulusan selama pelaksanaan program Studi Independen,
5. Mahasiswa berkomitmen penuh, dan tidak sedang menjalankan pengambilan data Skripsi
6. Mahasiswa memiliki IPK minimal sesuai dengan prasyarat dari masing-masing Mitra,
7. Mempunyai komitmen dan bersedia dalam menjalankan kegiatan Studi Independen dengan durasi 1-2 semester (sesuai dengan ketentuan masing-masing mitra IDUKA).
8. Ketika diterima, mahasiswa diwajibkan untuk melengkapi sejumlah dokumen, di antaranya: scan kartu mahasiswa, buku rekening tabungan, surat rekomendasi dari pimpinan bidang Akademik, Kemahasiswaan dan alumni.
9. Mahasiswa yang dinyatakan lolos program Studi Independen maka akan mendapatkan ketentuan konversi nilai sesuai Peraturan Rektor nomer 18 tahun 2023. Mahasiswa yang mengikuti studi independen

akan memperoleh hak konversi 20 sks pada mata kuliah yang disediakan oleh masing-masing Program Studi atau paket mata kuliah yang disediakan universitas.

# **KETENTUAN UMUM STUDI/PROYEK INDEPENDEN**



## KETENTUAN UMUM

---

---

Program ini merupakan pembelajaran yang melibatkan universitas, fakultas, program studi, dosen, dan mahasiswa serta mitra (stakeholders) yang dipandang relevan terhadap pengimplementasian karya tersebut. Setiap pihak memiliki peran, tanggung jawab, dan haknya di dalam pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen ini.

### 1) Universitas

- a) Berkewajiban membuat peraturan yang menjadi landasan hukum pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- b) Berkewajiban menyusun pedoman yang menjadi prosedur standar operasional untuk pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- c) Mengkoordinasi nota kesepahaman (MoU) dengan mitra (stakeholders) yang relevan dan mendukung pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- d) Berkewajiban mengorganisasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat universitas.
- e) Berhak memperoleh laporan hasil pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- f) Memonitoring pelaksanaan studi independen melalui sistem SimMBKM
- g) Berhak memiliki hak atas kekayaan intelektual dari karya yang dihasilkan dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- h) Berhak dimuat nama Universitas Negeri Surabaya dalam setiap publikasi atas karya yang dihasilkan dari pembelajaran Studi/ Proyek Independen.

### 2) Fakultas

- a) Berkewajiban mengorganisasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat program studi yang berada di lingkungan kerjanya.



- b) Berkewajiban memfasilitasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dimiliki fakultas dan dibutuhkan untuk pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- c) Berkewajiban menyusun surat perjanjian kerjasama (SPK) yang
- d) memuat penjelasan rinci terkait hak dan kewajiban dari kerjasama dengan mitra.
- e) Berhak memperoleh laporan atas pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

### **3) Program Studi**

- a) Berkewajiban menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b) Berkewajiban mengorganisasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat program studi.
- c) Berkewajiban menyusun dokumen terkait prosedur teknis pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat program studi.
- d) Berkewajiban menyediakan dosen/tim dosen pendamping dengan pertimbangan yang professional dan proporsional terkait bidang ilmu atau topik yang diusulkan dan/atau dosen/tim dosen diajukan oleh mahasiswa.
- e) Berkewajiban memfasilitasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dimiliki program studi dan dibutuhkan untuk pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- f) Berhak menolak proposal Studi/Proyek Independen yang diusulkan apabila tidak relevan dengan kurikulum di program studi.
- g) Berhak memperoleh pelaporan hasil pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

### **4. Dosen Pembimbing Lapangan**

- a) Berkewajiban menjelaskan peraturan yang berlaku kepada mahasiswa yang melakukan pembelajaran Studi/proyek Independen.

- b) Berkewajiban membimbing mahasiswa di dalam pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dengan tanggung jawab, berintegritas, dan menjaga nama baik almamater.
- c) Berkewajiban memantau, mengevaluasi, dan memberikan nilai kepada mahasiswa atas pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- d) Berhak untuk ditaati mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- e) Berhak untuk menerima surat tugas atas terbitnya surat tugas tersebut sebagai dosen pendamping pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

### **5) Mahasiswa**

- a) Berkewajiban mentaati segala peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Bangka Belitung serta segala aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- b) Berkewajiban menyusun atau membuat usulan proposal terkait tema atau judul Studi/Proyek Independen yang akan dikerjakan dan disertai dengan nama anggota timnya.
- c) Berkewajiban melaksanakan pembelajaran Studi/Proyek Independen dengan tanggung jawab, berintegritas, dan menjaga nama baik almamater.
- d) Berkewajiban menghasilkan karya berupa produk dan/atau jasa yang diusulkan dan mempublikasikan hasil karya tersebut.
- e) Berkewajiban mengikuti perlombaan di tingkat regional, nasional, atau internasional maupun mengimplementasikan langsung kepada mitra (stakeholders) atas karya yang dihasilkan.
- f) Berkewajiban memenuhi hak-hak yang dimiliki oleh instansi atau mitra (stakeholders) terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- g) Berkewajiban menyusun dan menyerahkan laporan pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- h) Berhak memperoleh persetujuan dosen pembimbing akademik untuk melaksanakan pembelajaran Studi/Proyek Independen

sesuai dengan persyaratannya.

- i) Berhak mengusulkan nama dosen/tim dosen pendamping pelaksanaan Studi/Proyek Independen kepada program studi.
- j) Berhak memperoleh dosen/tim dosen pendamping di dalam pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- k) Berhak mendapatkan bimbingan dari dosen/tim dosen terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- l) Berhak memperoleh hasil kerjasama dari mitra (stakeholders) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- m) Berhak memperoleh nilai atas pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

#### **6) Mitra (Stakeholders)**

- a) Berkewajiban menyukseskan pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dengan berkontribusi secara materi, fasilitas, maupun nonmateri sebagaimana kesepakatan yang telah disepakati bersama.
- b) Berhak dimuat nama institusi atau instansi mitra (stakeholders) dalam setiap publikasi atas karya yang dihasilkan dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.



Konversi

Mata Kuliah



## 03

# Program Studi Independen dalam Konversi Mata Kuliah



Studi Independen adalah kegiatan yang dilakukan secara mandiri/kelompok oleh mahasiswa di berbagai industri atau instansi seperti swasta, pemerintah, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, dan lembaga lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri. Program ini dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia profesional, mengembangkan kompetensi yang ingin dikembangkan secara mandiri dengan bimbingan mentor handal, serta menjembatani antara perguruan tinggi dan industri. Mahasiswa diharapkan memiliki komitmen tinggi, keterampilan komunikasi yang baik, dan kemampuan bekerja sama antar profesi, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam menyelesaikan masalah industri dan meningkatkan peluang kerja di bidang yang diinginkan.

### Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

1. Program Studi Independen memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar bisa mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* dengan tujuan mereka lebih siap menghadapi dunia kerja dalam bidang riset/penelitian setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap Mahasiswa sehingga meningkatkan kesiapan dan keterserapan di dunia kerja dengan karya yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat
3. Menghasilkan terobosan dalam penyelesaian persoalan praktis di industri ataupun organisasi dari inovasi penelitian yang dilakukan dalam program ini.
4. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan Mahasiswa dalam pembangunan nasional.
6. Meningkatkan jejaring dan kolaborasi antar Perguruan Tinggi dengan melakukan kegiatan koordinasi dan konsolidasi melalui Koordinator Perguruan Tinggi (Koordinator PT) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Studi Independen.
7. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif (produk, sistem, atau kebijakan) yang menjadi gagasannya
8. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R & D)
9. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional

Program SIB yang bertujuan untuk mendapatkan kompetensi tambahan harus diselaraskan dengan CPL masing-masing program studi dan kesetaraannya dengan Mata kuliah yang basic nya adalah kegiatan/aktivitas yang tersedia atau kompetensi baru yang dapat diperoleh. Program studi bisa mengembangkan mata kuliah konversi (Tabel 3.1) yang sejalan dengan CPL Program studi yang dibebankan pada BKP Studi Independen.

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*) atau melalui kombinasi keduanya. Koordinator Program Studi/Kepala Seksi Magang berkolaborasi bersama menentukan konversi matakuliah bagi mahasiswa. Kriteria penyetaraan tersebut bisa diambil dalam bentuk *free form* (matakuliah diambil dari pilihan program studi/ Mata Kuliah Pilihan Institusional Rekognisi (MKPIR) atau kombinasi keduanya (Halaman 30 Pedoman Implementasi Kurikulum UNESA).

**Tabel 3.1.** Rekomendasi Mata Kuliah Konversi

No	MK yang dapat dilaporkan	SKS
1	Perencanaan Program	2
2	MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR	16
3	Evaluasi program	2
		20

**Tabel 3.2.** Matakuliah Pilihan Institusional Rekognisi

No	Mata Kuliah	Penciri Unesa	SKS
1	Pembelajaran Emosi dan Sosial	Adaptif dan kolaboratif	2
2	Manajemen Event	Tangguh, adaptif, dan inovatif	2
3	Berpikir Kritis dan Kreatif	Pemikiran logis, kritis, kreatif, inovatif	2
4	Kepemimpinan Inklusi	Adaptif dan kolaboratif	2
5	Empati dan Kecerdasan Emosional	Tangguh, adaptif, dan inovatif	2
6	Komunikasi dan Kerjasama Tim	Tangguh, adaptif, inovatif, dan komunikatif	2
7	UNESA softskills	Tanggung jawab, mandiri, dan kolaborasi	2
8	UNESA communication skills	Tangguh, adaptif, dan inovatif	2

**Perhitungan Learning Hours dan Aktivitas**

Aktivitas/Sub-Aktivitas	Grup/Individu	LH (Jam)	LH (minutes)	Equal credit
Proses Seleksi Studi Independen (Prakegiatan)/ Perencanaan program				
Membuat CV	Individu	5	300	0.1111111111
Membuat jurnal harian magang	Individu	15	900	0.3333333333
Membuat proposal	Individu	20	1200	0.4444444444
Pembimbingan Pra-Kegiatan (Melaksanakan program 60 menit * 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at)	Individu	40	2400	0.8888888889
<b>PEMBEKALAN</b>				
Wawancara Pra-Studi Independen	Individu	5	300	0.1111111111
Persiapan Studi Independen	Individu	5	300	0.1111111111

*Soft skill*

- a. Bekerjasama dalam tim
- b. Creative thinking
- c. Pengelolaan waktu
- d. Kepemimpinan (Leadership)

Total SKS		90	5400	2
Pelaksanaan Kegiatan MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR	Individu	720	43200	16
Pelaksanaan studi independen dengan mengumpulkan literatur ilmiah 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at)	Individu	40	2400	0.8888888889
Pengolahan project (8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at)	Individu	480	28800	10.66666667
Proses pencarian literatur pendukung Proyek	Individu	40	2400	0.8888888889
Aktivitas pengayaan penunjang Proyek	Individu	10	600	0.2222222222
Pembimbingan dan konsultasi dengan pembimbing dan tim proyek	Individu	20	1200	0.4444444444
Mengikuti Kegiatan Pelatihan, Pembekalan dan Penugasan	Individu	25	1451	0.5555555556
Mengisi Jurnal Harian Selama proyek	Individu	20	272	0.4444444444
Penyusunan produk proyek (sesuai skema)	Individu	30	272	0.6666666667
Proses revisi produk proyek (sesuai skema)	Individu	20	272	0.4444444444
Penyusunan laporan akhir	Individu	20	272	0.4444444444
Lokakarya Program	Individu	20	272	0.4444444444
		725	43500	16.11111111
<b>Evaluasi, Pelaporan dan Diseminasi Hasil Kegiatan</b>				
Melakukan Evaluasi Kegiatan (Sertifikasi jika ada)	Individu	15	900	0.3333333333
Menyusun Laporan Harian, Bulanan dan Akhir (Writing, Review, Upload)	Individu	30	1800	0.6666666667
Menyusun Bahan Presentasi Akhir (PPT dan Poster)	Individu	20	1200	0.4444444444
Menyusun Publikasi Media	Individu	20	1200	0.4444444444
Mengikuti Penutupan Program	Individu	5	300	0.1111111111
Total SKS	Individu	90	5400	2

### Proses Konversi

Mahasiswa berhak untuk mengonversikan kegiatan Studi/Proyek Independen yang memiliki keselarasan dengan CPL melalui alur sebagai berikut. Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum kegiatan Studi/Proyek Independen selesai

- a. Mahasiswa dapat melakukan konversi matakuliah pada semester yang sama dengan Studi/Proyek Independen dengan ketentuan sebagai berikut:



- i. Ketua Prodi melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan
- ii. Studi/Proyek Independen telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan Studi/Proyek Independen yang akan dilakukan.
- iii. Mahasiswa dan dosen pembimbing menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan Studi/Proyek Independen.
- iv. Prodi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPL engan kegiatan Studi/Proyek Independen berdasarkan rencana kegiatan Studi/Proyek Independen.
- v. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi MK Konversi dengan kegiatan Studi/Proyek Independen.
- vi. Hasil penilaian dimasukkan pada simMBKM

Penghargaan dari UNESA diberikan kepada para mahasiswa yang mengikuti Studi/Proyek Independen dalam rentang waktu tertentu dan bidang lainnya yang memiliki dampak luar biasa bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi besar bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Penghargaan ini dapat berupa:

1. Pemberian Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
2. Pemberian finansial.
3. Pemberian piagam atau medali.

# **SKEMA**

## **STUDI/ PROYEK**

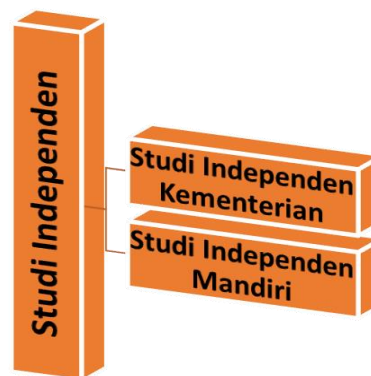
### **INDEPENDEN**

# 04

## SKEMA STUDI INDEPENDEN



Universitas Negeri Surabaya memiliki dua (2) Skema Studi Independen, yaitu: Studi Independen-MBKM Kementerian, Studi Independen-MBKM Mandiri. Skema Studi Independen tersebut termasuk Studi Independen yang pelaksanaannya di dalam Negeri maupun Luar Negeri. Pengertian ketiga magang tersebut disajikan pada paparan berikut ini.



**Gambar 4.1.** Skema Studi Independen Universitas Negeri Surabaya

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

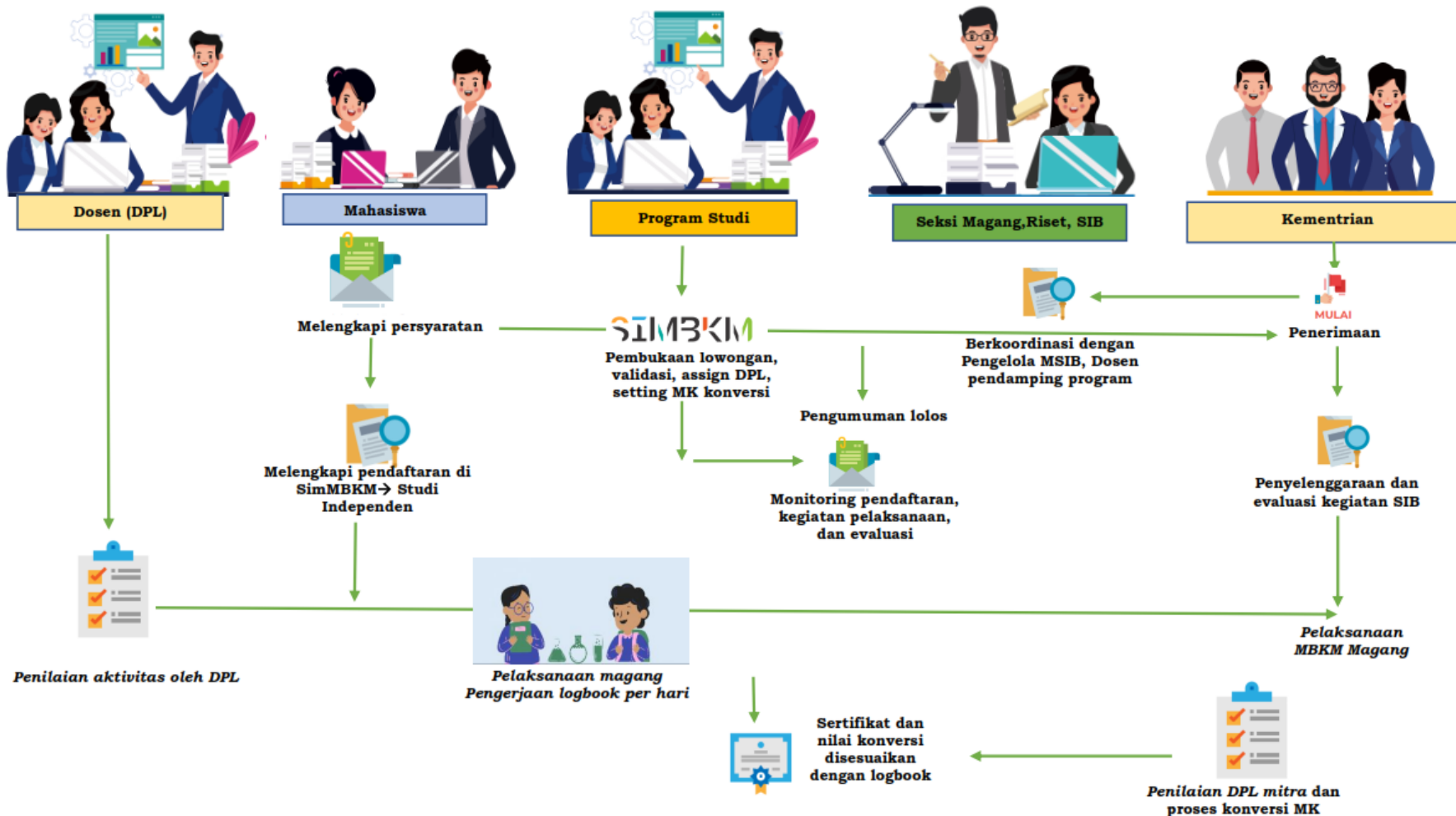
- **Studi Independen Kementerian**

Skema ini merupakan bentuk Kegiatan Pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA) yang dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 SKS). Melalui Studi Independen mahasiswa memperoleh *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun

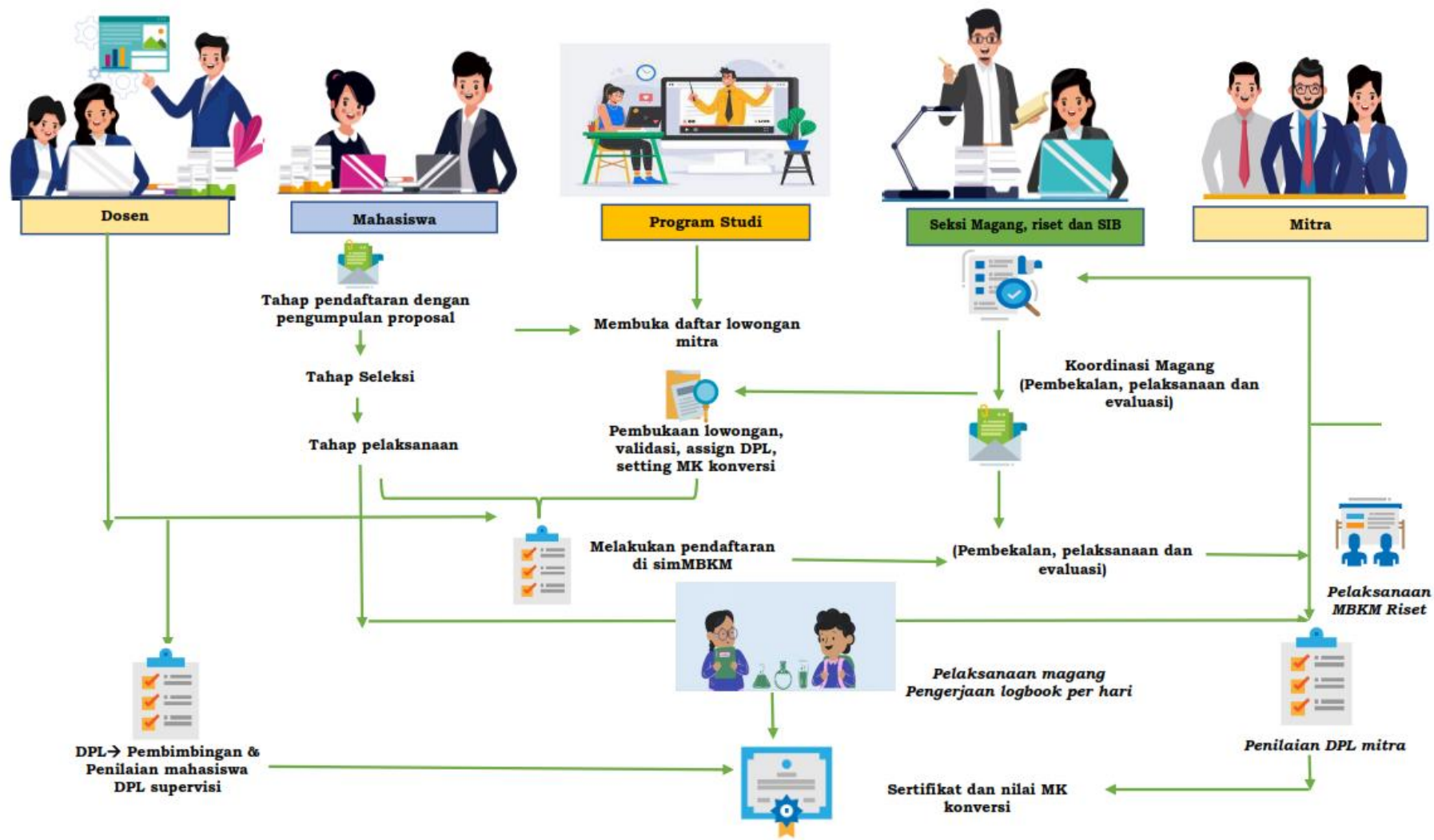
*soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya). Studi Independen ini ditawarkan atau diinisiasi oleh pihak di luar UNESA (Kemendikbudristek atau Kementerian lain, dan atau industri atau dunia kerja). Proses rekrutmen, penetapan tempat magang, proses magang, dan pembiayaan ditetapkan oleh oleh pihak-pihak tersebut. Tim MBKM Unesa wajib mendampingi dan mengawal mulai dari sosialisasi hingga konversi nilai tanpa kendala.

- **Studi Independen Mandiri**

Skema Studi/Proyek Independen Skema Jalur Mandiri adalah Studi/Proyek Independen yang diinisiasi oleh mahasiswa baik secara mandiri maupun kolektif. Mahasiswa melamar menjadi peserta Studi/Proyek Independen melalui pengajuan proposal proyek yang akan dikembangkan. UNESA dalam hal ini Direktorat Transformasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran membantu memfasilitasi dengan menindaklanjuti secara formal.



Gambar 4.2. Skema Studi Independen-MBKM Kementrian



Gambar 4.3. Skema Studi Independen-MBKM Mandiri

# **PERAN STAKE HOLDER**

## **STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

## 05

# PERAN STAKEHOLDER STUDI/PROYEK INDEPENDEN



Program Studi/Proyek Independen merupakan program yang melibatkan banyak pihak dan kepentingan. Berikut ini stakeholder utama dalam penyelenggaraan Program:

### 5.1.

#### Seksi Magang, Riset dan SIB

Berikut ini merupakan peran seksi Seksi Magang, Riset dan SIB dalam pelaksanaan program Magang sebagai berikut:

1. Berkewajiban membuat peraturan yang menjadi landasan hukum pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
2. Berkewajiban menyusun pedoman yang menjadi prosedur standar operasional untuk pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
3. Berkewajiban menyusun nota kesepahaman (MoU) dengan mitra (stakeholders) yang relevan dan mendukung pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
4. Berkewajiban memfasilitasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dimiliki fakultas dan dibutuhkan untuk pembelajaran Studi/Proyek Independen.
5. Berkewajiban mengorganisasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat universitas.
6. Berhak memperoleh laporan hasil pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
7. Berhak memiliki hak atas kekayaan intelektual dari karya yang dihasilkan dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.



8. Berhak dimuat nama Universitas Negeri Surabaya dalam setiap publikasi atas karya yang dihasilkan dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.

## 1.2.

### PROGRAM STUDI

Berikut ini merupakan peran Program Studi dalam pelaksanaan program Magang sebagai berikut:

1. Melakukan telaah dan verifikasi MK konversi sesuai CPL Prodi
2. Menginformasikan Mata Kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan SIB kepada mahasiswa.
3. Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar SIB.
4. Menentukan dosen pembimbing SIB untuk setiap mahasiswa
5. Mengusulkan SK dosen pembimbing SIB dan DPL ke Fakultas
6. Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika kegiatan SIB sudah selesai
7. Berkewajiban menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka
8. Berkewajiban mengorganisasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat program studi.
9. Berkewajiban menyusun dokumen terkait prosedur teknis pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen di tingkat program studi.
10. Berkewajiban menyediakan dosen/tim dosen pendamping dengan pertimbangan yang professional dan proporsional terkait bidang ilmu atau topik yang diusulkan dan/atau dosen/tim dosen diajukan oleh mahasiswa.
11. Berkewajiban memfasilitasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dimiliki program studi dan dibutuhkan untuk pembelajaran Studi/Proyek Independen.
12. Berhak menolak proposal Studi/Proyek Independen yang diusulkan apabila tidak relevan dengan kurikulum di program studi.
13. Berhak memperoleh pelaporan hasil pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

### 1.3.

## MITRA STUDI INDEPENDEN

Dalam MBKM, studi/proyek independen adalah salah satu pilihan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami suatu topik secara mandiri dengan bimbingan dari dosen atau mentor. Untuk mendukung pelaksanaan studi independen, kemitraan dengan berbagai institusi atau organisasi relevan sangat penting. Berikut adalah deskripsi mitra MBKM studi independen yang relevan:

#### 1. Perguruan Tinggi

- **Deskripsi:** Perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri, dapat menjadi mitra studi independen. PT menyediakan akses ke perpustakaan, laboratorium, kursus online, dan sumber daya akademik lainnya.
- **Relevansi:** Mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas akademik dan bimbingan dari dosen atau peneliti yang berpengalaman di bidang tertentu.

#### 2. Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

- **Deskripsi:** Lembaga Litbang, seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), atau pusat penelitian lainnya.
- **Relevansi:** Mahasiswa bisa terlibat dalam proyek penelitian yang sedang berjalan, mendapatkan data primer, serta bimbingan dari peneliti profesional.

#### 3. Perusahaan Teknologi dan Start-up

- **Deskripsi:** Perusahaan teknologi dan start-up, seperti Google, Microsoft, Bukalapak, atau start-up lokal lainnya yang memiliki program internship atau proyek riset.
- **Relevansi:** Mahasiswa bisa belajar langsung dari industri, mendapatkan pengalaman praktis, dan memperdalam pengetahuan di bidang teknologi, inovasi, dan bisnis.

#### 4. Organisasi Non-Pemerintah (NGO) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

- **Deskripsi:** NGO dan LSM yang fokus pada berbagai isu seperti lingkungan, pendidikan, kesehatan, atau hak asasi manusia.
- **Relevansi:** Mahasiswa dapat melakukan studi lapangan, mengumpulkan data, dan mendapatkan wawasan tentang isu sosial yang relevan.

#### 5. Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi

- **Deskripsi:** Perpustakaan nasional, perpustakaan universitas, dan pusat dokumentasi yang memiliki koleksi buku, jurnal, dan arsip yang luas.
- **Relevansi:** Mahasiswa dapat mengakses literatur dan referensi yang dibutuhkan untuk studi mereka.

#### 6. Kursus Online dan Platform Pembelajaran Digital

- **Deskripsi:** Platform seperti Coursera, edX, Udemy, atau platform lokal yang menyediakan kursus online dari universitas ternama di seluruh dunia.
- **Relevansi:** Mahasiswa dapat mengambil kursus online yang relevan dengan topik studi mereka dan mendapatkan sertifikat yang diakui.

#### 7. Industri dan Asosiasi Profesional

- **Deskripsi:** Industri tertentu seperti manufaktur, keuangan, kesehatan, atau asosiasi profesional yang memiliki program magang atau riset.
- **Relevansi:** Mahasiswa bisa mengaplikasikan teori yang dipelajari ke dalam konteks industri dan mendapatkan pembelajaran dari profesional berpengalaman.

#### 8. Komunitas Peneliti dan Praktisi

- **Deskripsi:** Komunitas seperti IEEE, ACM, atau komunitas peneliti dan praktisi lainnya di bidang spesifik.
- **Relevansi:** Mahasiswa bisa berjejaring dengan ahli di bidang mereka, mengikuti konferensi, seminar, dan workshop yang relevan.

#### 9. Lembaga Pemerintah dan Badan Internasional

- **Deskripsi:** Lembaga pemerintah seperti Kementerian, Badan Statistik, atau badan internasional seperti WHO, UNESCO.

- **Relevansi:** Mahasiswa dapat mengakses data dan laporan yang dipublikasikan, serta mendapatkan bimbingan atau kerjasama dalam studi proyek yang direncanakan

#### 10. Platform Kolaborasi dan Penelitian Global

- **Deskripsi:** Platform yang mendukung kolaborasi dan penelitian global, seperti ResearchGate, Academia.edu.
- **Relevansi:** Mahasiswa dapat berbagi dan mengakses penelitian dari seluruh dunia, serta terlibat dalam proyek kolaboratif.

Mitra-mitra ini memberikan dukungan yang esensial dalam bentuk sumber daya, bimbingan, dan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa yang menjalani studi independen. Kolaborasi dengan mitra yang relevan memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia profesional dan akademik.

Berikut ini merupakan peran Mitra Magang dalam penyelenggaraan Program Magang:

1. Memberikan Profil Perusahaan atau informasi yang sejenis kepada mahasiswa calon peserta magang. Profil Perusahaan dapat berupa situs web resmi perusahaan.
2. Melakukan koordinasi dengan Seksi Magang/PKL selaku koordinator bagian Magang bagi mahasiswa UNESA dalam rangka perencanaan, penempatan, pelaksanaan, dan evaluasi magang.
3. Menyediakan rincian detail kegiatan SIB akan dimasukkan di kontrak pembelajaran berbasis proyek
4. Mengarahkan dan memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta magang
5. Menyediakan fasilitas kerja dan belajar bagi mahasiswa peserta Magang
6. Melakukan koordinasi dengan Program Studi dan Seksi Magang/PKL UNESA terkait dalam pemantauan dan penilaiia peserta magang serta memberikan penilaian prestasi mahasiswa peserta magang.
7. Melaksanakan Program Magang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Perjanjian Kerjasama.

8. Menetapkan person *in charge* untuk mengkoordinasikan kegiatan magang.

## 1.4.

### MAHASISWA

Mahasiswa yang sudah terpilih menjadi peserta SIB wajib memenuhi penugasan berikut:

1. Menyelesaikan registrasi akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Menaati ketentuan jadwal kerja dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Mitra SIB berdasarkan kontrak magang yang ditandatangani.
3. Melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh Mitra SIB dengan baik.
4. Melakukan konsultasi dengan pembimbing magang selama proses pembuatan Laporan SIB sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan oleh pembimbing.
5. Melaporkan kegiatan magang dalam Laporan SIB
6. Berkewajiban menghasilkan karya berupa produk dan/atau jasa yang diusulkan dan mempublikasikan hasil karya tersebut.
7. Berkewajiban mengikuti perlombaan di tingkat regional, nasional, atau internasional maupun mengimplementasikan langsung kepada mitra (*stakeholders*) atas karya yang dihasilkan.
8. Berkewajiban memenuhi hak-hak yang dimiliki oleh instansi atau mitra (*stakeholders*) terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/ Proyek Independen.
9. Berkewajiban menyusun dan menyerahkan laporan pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
10. Berhak memperoleh persetujuan dosen pembimbing akademik untuk melaksanakan pembelajaran Studi/Proyek Independen sesuai dengan persyaratannya.
11. Berhak mengusulkan nama dosen/tim dosen pendamping pelaksanaan Studi/Proyek Independen kepada program studi.

12. Berhak memperoleh dosen/tim dosen pendamping di dalam pembelajaran Studi/Proyek Independen.
13. Berhak mendapatkan bimbingan dari dosen/tim dosen terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
14. Berhak memperoleh hasil kerjasama dari mitra (*stakeholders*) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
15. Berhak memperoleh nilai atas pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

## 1.5.

### DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

1. Berkewajiban menjelaskan peraturan yang berlaku kepada mahasiswa yang melakukan pembelajaran Studi/proyek Independen.
2. Berkewajiban membimbing mahasiswa di dalam pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dengan tanggung jawab, berintegritas, dan menjaga nama baik Universitas Negeri Surabaya
3. Berkewajiban memantau, mengevaluasi, dan memberikan nilai kepada mahasiswa atas pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
4. Berhak untuk ditaati mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
5. Berhak untuk menerima surat tugas dan konsekuensi finansial atas terbitnya surat tugas tersebut sebagai dosen pendamping pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

# **PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN TAHUN 2024**

# 06

# PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN



## 6.1.

Waktu Pelaksanaan SIB

Berikut waktu pelaksanaan program SIB berdasarkan 2 skema:



### Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Mekanisme pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen terdiri atas beberapa tahapan, yaitu (1) pendaftaran, (2) seleksi, (3) pelaksanaan, (4) pemantauan dan evaluasi, dan (5) pelaporan dan penilaian (Gambar 1).

#### 1) Tahapan Pendaftaran

- a) Mahasiswa menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan.
- b) Mahasiswa mengajukan proposal kegiatan di dalam pembelajaran Studi/Proyek Independen ke program studi sesuai dengan jadwal yang ditentukan.



## 2) Tahapan Seleksi

- a) Ketua program studi membentuk tim penilai proposal. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi dapat ditindaklanjuti dengan mengarahkan kepada dosen/tim dosen yang relevan. Proposal yang dinyatakan tidak lolos dapat dikembalikan ke mahasiswa untuk dilakukan perbaikan.
- b) Ketua program studi melakukan rapat untuk menentukan dosen/tim dosen pembimbing secara professional dan proporsional sesuai dengan bidang ilmu atau topik yang diusulkan dan/atau dosen/tim dosen diajukan oleh mahasiswa.
- c) Ketua program studi mengusulkan SK dosen/tim dosen pendamping pembelajaran Studi/Proyek Independen.

## 3) Tahapan Pelaksanaan

- a) Mahasiswa melaksanakan pembelajaran Studi/Proyek Independen sesuai dengan proposal yang diusulkan dan waktu yang ditetapkan.
- b) Pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen dilakukan dengan pendampingan dosen/tim dosen pembimbing.
- c) Mahasiswa membuat catatan kegiatan harian, laporan mingguan atau bulanan, dan laporan akhir kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- d) Mahasiswa mendiskusikan setiap tahapan kegiatan kepada dosen/ tim dosen terkait pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- e) Mahasiswa mempresentasikan karya di tingkat regional, nasional, atau internasional.
- f) Dosen melakukan pembimbingan, pemantauan, evaluasi, dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

## 4) Tahapan Pemantauan dan Evaluasi

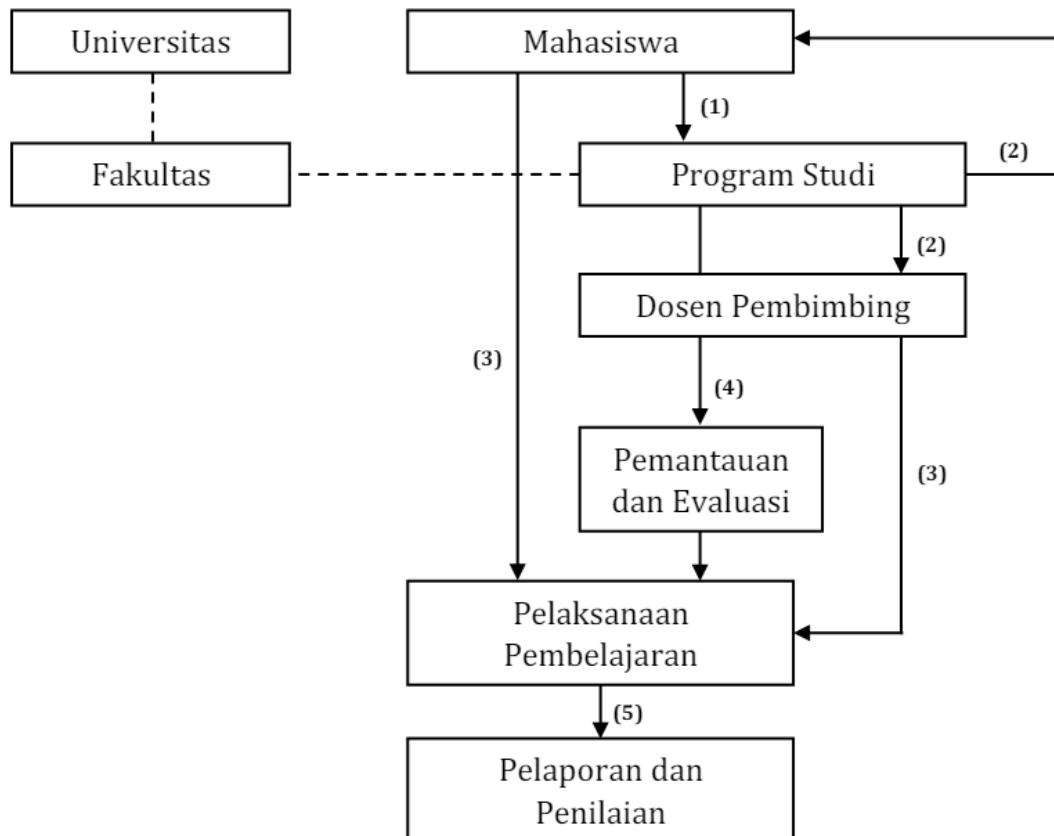
- a. Ketua program studi, Dekan, dan Sub Dit Pertukaran mahasiswa dan Mobilitas Akademik melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan

pembelajaran Studi/Proyek Independen secara mandiri atau bersama-sama setelah melakukan koordinasi.

- b. DPL pemantauan dan evaluasi memberikan catatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.

#### **5) Tahapan Pelaporan dan Penilaian**

- a) Mahasiswa membuat dan menyerahkan laporan akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran Studi/Proyek Independen yang telah diketahui dan disetujui oleh dosen/tim dosen pembimbing kepada program studi sebanyak 3 (tiga) rangkap sebagai arsip program studi serta lampiran untuk fakultas dan universitas.
- b) Mahasiswa melakukan publikasi terhadap capaian pelaksanaan pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- c) Dosen/tim dosen pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa atas capaian pembelajaran Studi/Proyek Independen.
- d) Dosen/tim dosen menyusun dan menyerahkan laporan pembimbingan pembelajaran Studi/Proyek Independen kepada program studi sebanyak 3 (tiga) rangkap sebagai arsip program studi serta lampiran untuk fakultas dan universitas.
- e) Ketua program studi menyerahkan laporan dosen/tim dosen dan laporan mahasiswa kepada fakultas dan universitas.



# **KURIKULUM**

## **STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

## 07



# KURIKULUM

# MATAKULIAH KONVERSI MAGANG

## 7.1.

### Perencanaan Program

#### Deskripsi singkat Matakuliah

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dengan melakukan perencanaan kegiatan SIB yang dilakukan dengan menyusun proposal rencana proyek yang akan dikerjakan baik secara mandiri atau bersama tim meliputi: mendeskripsikan urgensi kegiatan, penentuan tujuan kegiatan, ruang lingkup kegiatan, metode kegiatan, rencana tahapan kegiatan. Kegiatan BKP dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi belajar selama belajar di luar kampus dengan pendekatan *project-based learning* melalui rencana proyek yang akan dikerjakan. Penilaian dilakukan dengan adanya pengembangan proposal SIB. Selama melaksanakan aktivitas perencanaan program, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan yang telah dirancang oleh tim MBKM Universitas dan Program Studi.

**Luaran MPK-Perencanaan Program** disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa. DPL bisa menilai dari aktivitas dan proposal yang terbentuk. Proposal SIB terdiri atas komponen deskripsi proyek yang akan dikembangkan, tujuan SIB, ruang lingkup kegiatan SIB yang akan dilaksanakan, metode kegiatan dan rencana dan jadwal kegiatan (lampiran 3. Format proposal Magang)

#### Komponen dan Instrumen Penilaian

Secara umum, sasaran penilaian kegiatan SIB adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam melakukan pekerjaan. DPL dapat menggunakan komponen penilaian rubrik holistik seperti pada **Lampiran 4**

atau menentukan kriteria/komponen penilaian dan mengembangkan Form Penilaian sendiri sesuai karakteristik luaran dan capaian pembelajaran.

### **Format dan Sistematika Laporan Proyek/Studi Independen**

#### 1) Format Penulisan Laporan Proyek/Studi Independen

- a. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70gram ukuran A4 (297 x 210 mm).
- b. Cover laporan
- c. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih. Pembimbing tempat Proyek/Studi Independen tanda tangan terlebih dahulu
- d. Jarak Tepi (margin)

Tepi Atas : 2,5 cm

Tepi Bawah : 2,5 cm

Tepi Kiri : 2,5 cm

Tepi Kanan : 2,0 cm

Jenis Huruf Times New Roman, Normal, 12 pt (judul),  
11 pt (isi) Jarak Spasi 1,5

### **Sistematika Laporan Proyek/Studi Independen**

Cover luar

Cover dalam

Lembar pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan Proyek/Studi Independen

1.3. Manfaat Proyek/Studi Independen

1.4. Mahasiswa menguraikan tujuan penulisan topik Proyek/Studi Independen

## **BAB 2. LOKASI PROYEK/STUDI INDEPENDEN**

- 2.1. Sejarah Mitra Proyek/Studi Independen
- 2.2. Struktur Organisasi Mitra Proyek/Studi Independen
- 2.3. Visi dan Misi Perusahaan
- 2.4. Kegiatan Produksi (barang/jasa) (jika ada)

## **BAB 3. PELAKSANAAN PROYEK/STUDI INDEPENDEN**

- 3.1. Posisi/kedudukan kegiatan Proyek/Studi Independen
- 3.2. Metodologi Penyelesaian Tugas
- 3.3. Metodologi Proyel
- 3.3. Pembelajaran Hal Baru

## **BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN**

## **BAB 5. REFLEKSI DIRI**

### **LAMPIRAN**

#### **Sketsa proyek yang akan dikembangkan**

## **7.2**

### **Evaluasi Program**

Mata kuliah ini memberikan pengalaman mahasiswa dalam memahami kaidah-kaidah ilmiah dalam penulisan pelaporan program, menyusun pelaporan program berdasarkan kaidah penulisan laporan akhir, mengevaluasi semua tahapan program yang telah dilakukan, dan mempresentasikan pelaporan program yang telah disusun.

**Luaran MPK-Evaluasi Program** yaitu: laporan Magang yang didalamnya berisi sajian berikut:

1. Sistematika pelaporan program
2. Bagian pembuka pelaporan program (halaman judul, halaman pengesahan, prakata, daftar isi, daftar tabel/bagan/gambar, daftar istilah dan singkatan)

3. Bagian isi pelaporan program (pendahuluan, kajian pustaka, metode/teknik/rancangan program, hasil dan pelaksanaan program, serta simpulan dan rekomendasi)
4. Bagian penutup pelaporan program (daftar rujukan dan lampiran)
5. Penyuntingan pelaporan program
6. Presentasi pelaporan program

Mitra industri/Iduka memiliki perencanaan pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa/DPL yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan sks konversi/aktivitas mahasiswa. Konversi mata kuliah disesuaikan dengan CPL Program Studi dan rumpun keilmuan masing-masing program studi. Beberapa contoh silabus dan rekomendasi mata kuliah yang bisa diberikan kepada mahasiswa sbb.



## KURIKULUM STUDYCATION AMATI INDONESIA KAMPUS MERDEKA Net Zero Heroes Edition

Learning Objective <i>Judul Materi yang akan dipelajari</i>	Target Tingkat Kemampuan  <i>(Targeted Skill Level) Target dan capaian (outcome) yang dihasilkan setelah pembelajaran selesai</i>	Detail Pembelajaran (Learning Details)  <i>Cara dan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai hasil kompetensi</i>	Durasi Pembelajaran <i>(Learning Duration) Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran</i>	Sumberdaya Pembelajaran <i>(Learning Resource) Sumberdaya berupa materi, software, hardware, yang digunakan dalam proses pembelajaran</i>	Cara Penilaian  <i>(Assessment Method) Cara mengukur pencapaian kompetensi</i>
Social Mapping	1. Peserta mengetahui cara pengambilan data primer dan sekunder di Desa	Sistem pembelajaran dilakukan secara online dan mahasiswa dibagi perkelompok dengan metode mentoring bersama GAWIREA. Detail proses belajarnya sebagai berikut berikut:	90	Kurikulum Social Mapping	- Dengan melakukan pre & post test pada setiap materi pembelajaran
	2. Peserta dapat memetakan kendala yang dialami oleh Desa dan merumuskan solusinya	1. Pemaparan social mapping dengan kits ajar berupa; presentasi untuk form dan kurikulum social mapping, critical thinking theory, dilanjutkan dengan diskusi dan mentoring			- Keunikan dan ketepatan solusi untuk study case
	3. Peserta dapat menjalankan hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat	2. Setiap mahasiswa dibagi menjadi kelompok 10-15 orang dengan study case tertentu			- Penilaian akhir dengan kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi melalui metode langsung/presentasi dan metode tertulis/publikasi dokumen
	4. Peserta mampu mempraktekkan metode penelitian dan metode analisis	3. Mahasiswa melakukan diskusi dan menentukan lokasi study case			
	data melalui: teknik pengumpulan data lapangan dan teknik analisa data lapangan	4. Mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi yang didampingi mentor			
5. Terdapat sesi pemaparan dari setiap kelompok dan interaksi bersama tim lain					
6. Menghasilkan desain peta sosial yang dipublis menjadi satu dokumen dan dipublikasikan menjadi artikel di website GAWIREA					
Renewable Energy for Rural Communities	1. Peserta mampu memetakan potensi energi terbarukan yang ada di lingkungan sekitar	Sistem pembelajaran dilakukan secara online dan mahasiswa dibagi perkelompok dengan metode mentoring bersama GAWIREA. Detail proses belajarnya sebagai berikut berikut:	90	Kurikulum Social Mapping	- Dengan melakukan pre & post test pada setiap materi pembelajaran
	2. Peserta melakukan analisis tentang potensi tentang pengembangan ekonomi berbasis energi terbarukan	1. Pemaparan social mapping dengan kits ajar berupa; presentasi untuk form dan kurikulum social mapping, critical thinking theory, dilanjutkan dengan diskusi dan mentoring			- Keunikan dan ketepatan solusi untuk study case

	<p>3. Peserta dapat melakukan pre- uji kelayakan potensi energi terbarukan yang melibatkan partisipasi masyarakat</p> <p>4. Peserta dapat merumuskan solusi teknologi energi bersih yang murah, mudah, dan efisien untuk diterapkan di desa</p> <p>5. Peserta mampu menghasilkan rancangan project energi terbarukan berbasis potensi di lingkungan sekitar dengan melibatkan peran utama masyarakat sekitar dan berlangsung berkelanjutan</p>	<p>2. Setiap mahasiswa dibagi menjadi kelompok 10-15 orang dengan study case tertentu</p> <p>3. Mahasiswa melakukan diskusi dan menentukan lokasi study case</p> <p>4. Mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi yang didampingi mentor</p> <p>5. Terdapat sesi pemaparan dari setiap kelompok dan interaksi bersama tim lain</p> <p>6. Menghasilkan desain peta sosial yang dipublis menjadi satu dokumen dan dipublikasikan menjadi artikel di website GAWIREA</p>		<p>mentor, dan dokumen penilaian.</p>	<p>- Penilaian akhir dengan kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi melalui metode langsung/presentasi dan metode tertulis/publikasi dokumen</p>
Energy Transition	<p>1. Peserta mengetahui kebijakan publik global dan kebijakan nasional transisi energi di Indonesia</p> <p>2. Peserta mampu menjelaskan tujuan transisi energi yang sedang direncanakan dan diimplementasikan Indonesia</p> <p>3. Peserta memahami dasar- dasar penyusunan kebijakan yang mendukung energi transisi</p> <p>4. Peserta dapat memetakan peran dan potensi diri dalam mendukung pencapaian energi transisi</p> <p>5. Peserta mampu menjelaskan posisi dirinya dalam berperan aktif dan nyata pada upaya pembangunan berbasis keberlanjutan lingkungan hidup</p>	<p>Sistem pembelajaran dilakukan secara online dan mahasiswa dibagi berkelompok dengan metode mentoring bersama GAWIREA dan partners UN-Energy/SEforAll/ASEAN Center for Energy. Detail proses belajarnya sebagai berikut berikut:</p> <p>1. Pemaparan tentang proses penyusunan hingga implementasi kebijakan publik dalam mendukung transisi energi</p> <p>2. Setiap mahasiswa dibagi menjadi kelompok 10-15 orang dengan study case tertentu</p> <p>3. Mahasiswa melakukan diskusi dan menentukan topik tentang kondisi transisi energi di Indonesia</p> <p>4. Mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi yang didampingi mentor</p> <p>5. Terdapat sesi pemaparan dari setiap kelompok dan interaksi bersama tim lain</p> <p>6. Menghasilkan policy briefs yang dipublis menjadi satu dokumen dan dipublikasikan menjadi artikel di website GAWIREA dan diberikan kepada pemerintah di forum FGD bersama Bapennas dan kementerian terkait</p>	90	<p>Kurikulum energy transition berupa slides, kits praktikum dan media diskusi, study case, media publikasi, mentor, dan dokumen penilaian.</p>	<p>- Dengan melakukan pre &amp; post test pada setiap materi pembelajaran</p> <p>- Keunikan dan ketepatan solusi untuk study case</p> <p>- Penilaian akhir dengan kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi melalui metode langsung/presentasi dan metode tertulis/publikasi dokumen</p>
Youth and Climate Justice	<p>1. Peserta mengetahui peran penting anak muda dalam isu perubahan iklim</p>	<p>Sistem pembelajaran dilakukan secara online dan mahasiswa dibagi berkelompok dengan metode mentoring bersama GAWIREA dan partners UN-Energy/SEforAll/ASEAN Center for Energy. Detail proses belajarnya sebagai berikut berikut:</p>	90	<p>Kurikulum Youth and Climate Justice berupa slides, kits praktikum dan media diskusi, study case, media publikasi, mentor, dan dokumen penilaian.</p>	<p>- Dengan melakukan pre &amp; post test pada setiap materi pembelajaran</p>

	<p>2. Peserta dapat memetakan kondisi masyarakat di Indonesia dalam isu climate justice</p>	<p>1. Pemaparan tentang pentingnya keterlibatan pemuda dalam climate justice</p>			<p>- Keunikan dan ketepatan solusi untuk study case</p>
	<p>3. Peserta memetakan kondisi climate justice di Indonesia dan menyusun strategi dan bentuk partisipasi anak muda</p>	<p>2. Setiap mahasiswa dibagi menjadi kelompok 10-15 orang untuk mendiskusikan dan menyusun peran partisipasi pemuda dalam menangani perubahan iklim</p> <p>3. Mahasiswa melakukan pemetaan tentang kelompok rentan yang menjadi bagian dari climate justice</p> <p>4. Mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi yang didampingi mentor</p> <p>5. Terdapat sesi pemaparan dari setiap kelompok dan interaksi bersama tim lain</p> <p>6. Menghasilkan desain rancangan youth movement untuk mendukung climate justice yang dipublis menjadi satu dokumen dan dipublikasikan menjadi artikel di website GAWIREA dan diberikan kepada pemerintah di forum FGD bersama Bapennas dan kementerian terkait</p>			<p>- Penilaian akhir dengan kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan hasil diskusi melalui metode langsung/presentasi dan metode tertulis/publikasi dokumen</p>
Green Jobs Ecosystem	<p>1. Peserta mengetahui tentang pengertian green jobs</p>	<p>Sistem pembelajaran dilakukan secara online dan mahasiswa dibagi berkelompok dengan metode mentoring bersama GAWIREA. Detail proses belajarnya sebagai berikut berikut:</p>	90	Kurikulum Green Jobs Ecosystem berupa slides, kits praktikum dan media diskusi, dan dokumen penilaian.	<p>- Dengan melakukan pre &amp; post test pada setiap materi pembelajaran</p>
	<p>2. Peserta dapat memetakan peluang green jobs di Indonesia</p>	<p>1. Pemaparan tentang berbagai peluang pengembangan diri untuk bersaing di industri green jobs</p>			
	<p>3. Peserta mengetahui potensi diri dan akses keterlibatannya dalam ekosistem green jobs di Indonesia dan global</p>	<p>2. Setiap mahasiswa dibagi menjadi kelompok 10-15 orang dengan study case tertentu</p>			
		<p>3. Mahasiswa pemetaan potensi pengembangan green jobs di Indonesia</p>			
		<p>4. Mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi yang didampingi mentor</p>			
<p>5. Terdapat sesi pemaparan dari setiap kelompok dan interaksi bersama tim lain</p>	<p>5. Terdapat sesi pemaparan dari setiap kelompok dan interaksi bersama tim lain</p>				
Sustainable Mindset	<p>- Mahasiswa mampu memahami dasar dan filosofi sustainable</p>	<p>Proses pembelajaran secara individu mahasiswa secara online, yang akan mempelajari poin utama terkait Sustainable Mindset meliputi :</p>	90	<p>Interactive form for Pre-reading, Power Point Slide, Micro learning Video, Assessment Document.</p>	<p>- Dengan melakukan pre &amp; post test pada setiap materi pembelajaran</p>
	<p>- Mahasiswa mampu memahami tentang hubungan serasi, selaras dan seimbang antara manusia dan alam.</p>	<p>1. Perubahan menuju Sustainable Mindset</p>		<p>Study case</p>	<p>- Ujian dengan study Case</p>

	- Memahami prinsip dasar lestariannya sebuah ekosistem : Interdependesin (saling ketergantungan), Recycling (daur ulang), Partnership (kemitraan & kerja sama), Flexibelitas (menyesuaikan)	2. 5 Prinsip Ekologi				
	Diversity (keberagaman)	3. 7 Elemen Dasar Green Mindset				
Theory of Change Overview	- Mahasiswa mampu mendefinisikan permasalahan	Proses pembelajaran akan dilakukan melalui cara dan proses pembelajaran sebagai berikut:	90	- Learning Management System	- Pre-test dan post test pada saat mengikuti Self Learning	
	dan pemetaan sumber daya lokal terkait energi terbarukan	1. Self learning dalam bentuk Learning Management System dengan content berupa video, teks dan atau interactive form		- Materi pre-reading dalam bentuk handbook (ringkasan materi)	- Proctoring Knowledge Test dengan timer dan sistem tracking activity	
	- Mahasiswa mampu mendefinisikan aktivitas komunitas lokal berbasis penggunaan energi terbarukan	2. Classical learning dalam bentuk webinar untuk menjelaskan lebih detail dan tanya jawab (collective learning)				
	- Mahasiswa mampu mengklasifikasikan keluaran yang tepat mengenai manfaat langsung dari energi terbarukan di tingkat lokal	3. Mentoring dan simulasi kelas secara berkala demi pemenuhan kriteria yang diperlukan dalam policy brief sebagai tugas akhir				
	- Mahasiswa mampu memahami penerapan kerangka kerja SMART					
	- Mahasiswa mampu mengkategorikan kriteria pengukuran dampak manfaat secara komprehensif					
	- Mahasiswa mampu menganalisis proyeksi manfaat berkelanjutan dari aktivasi lokal penggunaan energi terbarukan dalam satu hingga lima tahun mendatang					
			- Template simulasi kerangka kerja dari Theory of Change	- Assignment after class dalam bentuk mission yang dikumpulkan secara kelompok		
Customer - Problem Fit CV	- Mampu memahami urgensi dari customer problem fit sebagai langkah awal dalam membangun startup : love the problem not the solution	1. Proses pembelajaran akan dilakukan melalui cara dan proses pembelajaran sebagai berikut	135	- Google Spreadsheet for simple proposal and Get out of The Building document	- Pre-test dan post test pada saat mengikuti Self Learning	
	- Mampu memahami filosofi Design Thinking dan Lean Canvas sebagai media dalam melakukan dokumentasi ide maupun inovasi dari startup yang akan dibangun	2. Self learning dalam bentuk Learning Management System dengan content berupa video, teks dan atau interactive form		- Materi pre-reading dalam bentuk handbook (ringkasan materi)	- Proctoring Knowledge Test dengan timer dan sistem tracking activity	
	- Memahami problem interview sebagai metoda dalam mencari validated problem	3. Classical learning dalam bentuk webinar untuk menjelaskan lebih detail dan tanya jawab (collective learning)			- Customer Problem Fit	
		4. Bedah studi kasus dalam bentuk assignment				
		5. In class discussion membahas studi kasus yang telah diberikan				
		6. Get out of the Building : Customer				
		Problem Fit				
7. Mahasiswa akan melakukan Problem			Guidebook	- Get out of the building process evaluation done by Innovation Evaluator		

		Interview untuk mencari validated problem			
		8. Mahasiswa mencatat hasil validasi nya dalam proposal yang disediakan			
		9. Bi-weekly online mentoring dan dilakukan pemeriksaan berkala terhadap proposal yang sudah diisi oleh mahasiswa			
Problem - Solution Fit	- Mampu memahami urgensi dari Problem Solution fit sebagai langkah men-definisikan dan juga memvalidasi ide startup yang dimiliki	1. Proses pembelajaran akan dilakukan melalui cara dan proses pembelajaran sebagai berikut	135	- Google Spreadsheet for simple proposal and Get out of The Building document	- Pre-test dan post test pada saat mengikuti Self Learning
	- Mampu memahami filosofi Design Thinking dan Lean Canvas sebagai media dalam melakukan dokumentasi ide maupun inovasi dari startup yang akan dibangun	2. Self learning dalam bentuk Learning Management System dengan content berupa video, teks dan atau interactive form		- Materi pre-reading dalam bentuk handbook (ringkasan materi)	- Proctoring Knowledge Test dengan timer dan sistem tracking activity
	- Memahami solution interview sebagai metoda dalam mencari validated problem	3. Classical learning dalam bentuk webinar untuk menjelaskan lebih detail dan tanya jawab (collective learning)		- Problem Solution Fit	- Get out of the building process evaluation done by Innovation Evaluator
	- Memahami esensi dari prototype dan membuat practical user journey beserta prototyping	4. Bedah studi kasus dalam bentuk assignment		Guidebook	
	- Memahami definisi dari MVP dan membuat MVP dengan pendekatan No-Code	5. In class discussion membahas studi kasus yang telah diberikan		- Miro / Mural for collaboration	
		6. Get out of the Building : Problem Solution Fit		Platform	
		7. Mahasiswa akan membuat prototype dari problem yang sudah tervalidasi		- No-Code MVP system or platform	
		8. Mahasiswa akan melakukan Solution Interview untuk mendapatkan validated prototype			
		9. Mahasiswa mencatat hasil validasi nya dalam proposal yang disediakan			
		10. Mahasiswa akan membuat MVP dengan pendekatan no-code MVP			
		11. Bi-weekly online mentoring dan dilakukan pemeriksaan berkala terhadap proposal yang sudah diisi oleh mahasiswa			
		<b>900</b>	20 sks		

Lokasi magang mahasiswa: UI/UX Designer  
 Posisi Magang mahasiswa : PT AMATI KARYA  
 Capaian Pembelajaran (**Disesuaikan CPL Prodi**)

- 1) Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan.
- 3) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.
- 4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
- 5) Mampu mengaplikasikan keahlian biologi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam penyelesaian masalah di **bidang lingkungan, Tumbuhan, Hewan dan Mikoorganisme** serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 6) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok di **bidang bidang lingkungan, Tumbuhan, Hewan dan Mikoorganisme**.


Rekomendasi (Pola 1) Mata Kuliah Konversi yang disesuaikan dengan Silabus MBKM Magang dengan konversi Mata Kuliah Rekognisi Institusional dan Mata kuliah Keprodian sbb:

No	MK yang dapat dilaporkan	SKS
1	Perencanaan Program Independen	2
2	<b>Penyelidikan dan Mitigasi Pencemaran</b>	<b>2</b>
3	<b>Pengelolaan Limbah</b>	<b>2</b>
4	<b>Inovasi Lingkungan Hidup Berkelanjutan</b>	<b>4</b>
5	<b>Berpikir Kritis dan Kreatif</b>	<b>2</b>
6	<b>Empati dan Kecerdasan Emosional</b>	<b>2</b>
7	<b>Komunikasi dan Kerjasama Tim</b>	<b>2</b>
8	<b>Etika Profesional</b>	<b>2</b>
10	Evaluasi program Independen	2
<b>Total sks</b>		<b>20</b>

Rekomendasi (Pola 2) Mata Kuliah Konversi Keprodian yang disesuaikan dengan Silabus Mitra sbb

No	MK yang dapat dilaporkan	SKS
1	Perencanaan Program Proyek Independen	2
2	Penyelidikan dan Mitigasi Pencemaran	4
3	Pengelolaan Limbah	4
4	Inovasi Lingkungan Hidup Berkelanjutan	3
5	Analisis Dampak Lingkungan	3
6	Manajemen Konservasi	2
7	Evaluasi program Proyek Independen	2

**SILABUS SKEMA 2**

 <p>UNESA</p>	<p><b>Universitas Negeri Surabaya</b></p> <p><b>RENCANA PEMBELAJARAN</b></p> <p><b>AKTIVITAS PEMBELAJARAN</b></p>			
	<b>1. Identitas Aktivitas Pembelajaran</b>			
	Nama Mata Kuliah/ Pembelajaran	Studi/Proyek Independen (free form) atau diisi dengan mata kuliah tersendiri dari setiap program studi (structured form)		
	BKP	Studi Independen		
Bobot SKS	20 sks			
Pelaksanaan	Semester 5			
Institusi Tempat Pembelajaran	Program Studi.....			
Mitra Kolaborasi				
Dosen Pembimbing Lapangan				
Mentor				
<b>2. Pembelajaran Studi/Proyek Independen</b>				
Capaian Pembelajaran	1) Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya			
	2) Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan			



	3) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan		
	4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi		
	5) Mampu mengaplikasikan keahlian biologi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam penyelesaian masalah di bidang lingkungan, Tumbuhan, Hewan dan Mikroorganisme serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi		
<b>Aktivitas Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Pengalaman Pembelajaran</b>	<b>Kode CPL yang Dicapai</b>	
Interaksi dan Kerja Tim	Mahasiswa memiliki pengalaman dalam bersosialisasi, berkomunikasi, dan berinteraksi di dalam tim studi/proyek selama proses pembelajaran berlangsung.		
Penyusunan Konsep Studi/Proyek Independen	Mahasiswa memiliki pengalaman dalam menyusun konsep tema atau judul studi/proyek yang menjadi ide untuk diwujudkan sebagai karya dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.		
Penerapan dan implementasi Konsep Menjadi Karya Studi/Proyek Independen	Mahasiswa memiliki pengalaman dalam merumuskan masalah, menyusun desain atau prototipe karya, menghasilkan karya, serta menguji efektivitas dan efisiensi karya di skala laboratorium atau lapangan dari pembelajaran Studi/Proyek Independen.		
Diseminasi dan Publikasi Karya Studi/Proyek Independen	Mahasiswa memiliki pengalaman dalam mengikuti perlombaan dan/atau presentasi pada forum ilmiah serta mempublikasikan karyanya di tingkat regional, nasional, maupun internasional.		
<b>6. Assesmen Pembelajaran Studi/Proyek Independen</b>			
<b>Aktivitas Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Hasil Assesmen Pengalaman Pembelajaran</b>	<b>Kode CPL yang Dicapai</b>	
Interaksi dan Kerja Tim	Mahasiswa berinteraksi dengan baik dan bekerja sama dalam membangun tim tanpa membedakan SARA untuk menyukseskan tema atau judul yang diusulkan pada pembelajaran Studi/Proyek Independen.		

Penyusunan Konsep Studi/ Poyek Independen	Mahasiswa berhasil menyusun konsep yang dibuktikan dengan proposal atau laporan konsep yang telah disusun bersama tim		
Penerapan dan implementasi Konsep Menjadi Karya Studi/Proyek Independen	Mahasiswa menghasilkan karya berupa produk atau jasa yang kreatif, inovatif, dan kontributif dari konsep yang diusulkan		
Diseminasi dan Publikasi Karya Studi/Proyek Independen	Mahasiswa mengikuti perlombaan dan/atau presentasi serta publikasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.		
<b>7. Penilaian Pembelajaran Studi/Proyek Independen</b>			
Penilaian	Parameter Penilaian	Deskripsi Hasil Assesmen Pengalaman Pembelajaran	
Hard Skills	a) Keterampilan penguasaan teori dan praktik terkait mata kuliah atau pembelajaran Studi/ Proyek Independen sesuai bidang ilmunya	Mahasiswa (*belum mampu/ mampu/belum memiliki/ memiliki) keterampilan penguasaan teori dan praktik	
	b) Keterampilan menggunakan instrumen (peralatan dan perlengkapan pendukung) yang digunakan dalam membuat karya Studi/ Proyek Independen	Mahasiswa (*belum mampu/ mampu/belum memiliki/ memiliki) keterampilan menggunakan instrumen	
Sof Skill	Kemampuan berkomunikasi	Mahasiswa (*belum mampu/ mampu/belum memiliki/ memiliki) kemampuan berkomunikasi	
	Kemampuan berorganisasi	Mahasiswa (*belum mampu/ mampu/belum memiliki/ memiliki) kemampuan berorganisasi	

	Kemampuan mengidentifikasi masalah	Mahasiswa (*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan mengidentifikasi masalah	
	Kemampuan mengelaborasi solusi secara kreatif, inovatif, dan kontributif	Mahasiswa (*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan mengelaborasi solusi	
	Kemampuan mengimplementasikan solusi	Mahasiswa (*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan mengimplementasikan solusi	
	Kemampuan mengevaluasi dan mengembangkan solusi	Mahasiswa (*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan mengevaluasi dan mengembangkan solusi	
	Kemampuan mendiseminasikan karya	Mahasiswa (*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan mendiseminasikan karya	
	Kemampuan mempublikasikan (minimal submit) karya di Jurnal Ilmiah	Mahasiswa (*belum mampu/mampu/belum memiliki/memiliki) kemampuan mengirimkan (submit) karya dalam bentuk artikel di jurnal ilmiah	
Luaran/ Output	Publikasi	Kualitas publikasi dari karya mahasiswa	
<b>8. Evaluasi Pembelajaran Studi/Proyek Independen</b>			
Mahasiswa dinyatakan LULUS jika memenuhi kriteria pencapaian penilaian pembelajaran sebagai berikut:			
Penilaian	Deskripsi		

Hard Skills	Secara umum mahasiswa mampu mencapai CPL atau CPMK yang diwujudkan dalam pencapaian hard skills dengan angka mutu/huruf mutu		
Soft Skills	Secara umum mahasiswa mampu mencapai CPL atau CPMK yang diwujudkan dalam pencapaian soft skills dengan angka mutu/huruf mutu		
Luaran/Output	Secara umum mahasiswa mampu mencapai CPL atau CPMK yang diwujudkan dalam pencapaian soft skills dengan angka mutu/huruf mutu		

<b>Kota, DD-MM-YYYY</b>	
<b>Dinilai Oleh</b>	
<b>Koordinator MBKM</b>	<b>Pembimbing Lapangan</b>
<p>.....</p> <p>NP/NIP.</p>	<p>.....</p> <p>NP/NIP.</p>
<b>Disetujui dan Disahkan Oleh</b>	
<p>Ketua Program Studi</p> <p>.....</p> <p>NP/NIP.</p>	

Lokasi SIB mahasiswa: Universitas Negeri Surabaya

Posisi SIB mahasiswa : Pengembangan Prototype SDGs 8

Capaian Pembelajaran (**Disesuaikan CPL Prodi**)

- 1) Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan.
- 3) Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.
- 4) Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
- 5) Mampu mengaplikasikan keahlian biologi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dalam penyelesaian masalah di **bidang lingkungan, Tumbuhan, Hewan dan Mikoorganisme** serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- 6) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok di **bidang bidang lingkungan, Tumbuhan, Hewan dan Mikoorganisme**.

Rekomendasi (Pola 1) Mata Kuliah Konversi yang disesuaikan dengan Silabus MBKM Magang dengan konversi Mata Kuliah Rekognisi Institusional dan Mata kuliah Keprodian sbb:

No	MK yang dapat dilaporkan	SKS
1	Perencanaan Program Proyek Independen	2
2	<b>Penyelidikan dan Mitigasi Pencemaran</b>	<b>2</b>
3	<b>Pengelolaan Limbah</b>	<b>2</b>
4	<b>Inovasi Lingkungan Hidup Berkelanjutan</b>	<b>4</b>
5	<b>Berpikir Kritis dan Kreatif</b>	<b>2</b>
6	<b>Empati dan Kecerdasan Emosional</b>	<b>2</b>
7	<b>Komunikasi dan Kerjasama Tim</b>	<b>2</b>
8	<b>Etika Profesional</b>	<b>2</b>

10	Evaluasi program Proyek Independen	2
<b>Total sks</b>		20

Rekomendasi (Pola 2) Mata Kuliah Konversi Keprodian yang disesuaikan dengan Silabus Mitra sbb

No	MK yang dapat dilaporkan	SKS
1	Perencanaan Program Proyek Independen	2
2	Penyelidikan dan Mitigasi Pencemaran	4
3	Pengelolaan Limbah	4
4	Inovasi Lingkungan Hidup Berkelanjutan	3
5	Analisis Dampak Lingkungan	3
6	Manajemen Konservasi	2
7	Evaluasi program Proyek Independen	2

## Fungsi Laporan Magang



Pertimbangan pemberian nilai Magang kepada mahasiswa sesuai dengan pelaporan yang dibuat



Pertar kegiatan Magang mahasiswa kepada Mitra Magang dan Program Studi



Penyampaian informasi bagi pihak UNESA mahasiswa, maupun Mitra Magang terkait aktivitas Magang lah dijalankan



Perekat hubungan kerja sama, saling pengertian, dan koordinasi antara mahasiswa dengan UNESA maupun Mitra Magang



Salah satu alat untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Magang kepada

### Ketentuan Umum dalam Penulisan Laporan

1. Laporan Magang/Praktik Kerja ditulis dan akan dipresentasikan pada akhir Magang/Praktik Kerja (untuk konversi nilai)
2. Laporan Magang selain diserahkan ke Program Studi dan mitra Magang.

### Prinsip Penulisan Laporan

1. Benar dan Obyektif: Laporan Magang/Praktik Kerja harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan Cermat: Laporan Magang/Praktik Kerja harus mudah dimengerti/dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata/istilah, rangkaian kata/kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat

- dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tetapi jelas maksudnya.
3. Langsung ke Sasaran: Laporan Magang/Praktik Kerja harus tepat, padat dan langsung ke pokok persoalannya. Uraian sebaiknya tidak terlalu panjang atau menggunakan kata-kata kiasan hanya sekedar untuk memberi kesan bahwa laporan itu tebal (laporan tebal tidak selalu berarti bagus).
  4. Lengkap: Laporan Magang/Praktik Kerja harus disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan. Oleh karena itu Laporan Magang/Praktik Kerja harus memuat seluruh materi Magang/Praktik Kerja yang dikerjakan
    - a. mahasiswa dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.
  5. Tegas dan Konsisten: Laporan Magang/Praktik Kerja harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
  6. Tepat Waktu: Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan Magang/Praktik Kerja harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi syarat tersebut, dengan ini seorang penulis Laporan Magang/Praktik Kerja harus:
    - a. Benar-benar menguasai masalah yang dilaporkan.
    - b. Mempunyai minat, kesanggupan, obyektifitas, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menyusun laporan.
    - c. Mampu bekerjasama, serta tanggap dan terbuka terhadap kritik.
    - d. Mampu menggunakan bahasa tulisan yang baik.
    - e. Dapat menggunakan kata-kata, istilah, kalimat dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
    - f. Mampu memilih dan mengorganisir data yang diperlukan.



- g. Mampu mengamati dan menilai dengan jeli berbagai proses, peristiwa, manfaat dan kelemahan yang ada selama melakukan kegiatan Magang/Praktik Kerja.

### **Format dan Sistematika Laporan**

#### Format Penulisan Laporan Magang/Praktik Kerja

- a. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70gram ukuran A4
- b. Cover Laporan.
- c. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih
- d. Jenis Huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).
- e. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
- f. *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

### **Sistematika Laporan Magang/Praktik Kerja**

Cover Luar

Cover Dalam

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN)

BAB 2. GAMBARAN UMUM MAGANG/PRAKTIK KERJA

BAB 3. METODE PELAKSANAAN MAGANG/PRAKTIK KERJA

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI MAGANG/PRAKTIK KERJA DAN PEMBAHASAN

BAB 5. PENUTUP (KESIMPULAN DAN SARAN)

BAB 6. REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- a. BIODATA

- b. SERTIFIKAT
- c. CATATAN HARIAN/LOGBOOK
- d. DOKUMENTASI
- e. SILABUS PERUSAHAAN/Proyek yang dikembangkan

## **Ketentuan Isi Laporan Proyek/Studi Independen**

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang, meliputi:

- Mahasiswa menguraikan latar belakang (argumen / alasan) dari topik yang dipilih dalam Laporan Proyek/Studi Independen ini.
- Latar belakang harus menunjukkan urgensi dari topik yang dipilih. Urgensi misalnya ditunjukkan oleh keunikan topik (isu mutakhir), keunikan industri, permasalahan atau risiko yang ditimbulkan, atau perbedaan pendapat.

#### 1.2. Tujuan Proyek/Studi Independen, meliputi:

- Mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bab analisis.

#### 1.3. Manfaat Proyek/Studi Independen, meliputi:

- Manfaat untuk Universitas Negeri Surabaya
- Manfaat untuk Mitra Proyek/Studi Independen
- Manfaat untuk Mahasiswa

#### 1.4. Mahasiswa menguraikan tujuan penulisan topik Proyek/Studi Independen.

- Tujuan harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bab analisis.

### **BAB 2. PROFIL MITRA PROYEK/STUDI INDEPENDEN**

#### 2.1. Sejarah Mitra Proyek/Studi Independen

- Mahasiswa menguraikan sejarah mitra Proyek/Studi Independen secara umum serta spesifik (unit / divisi terkait) yang menjadi konteks dari topik yang dipilih.

#### 2.2. Struktur Organisasi Mitra Proyek/Studi Independen

- Mahasiswa dapat menjelaskan struktur organisasi Mitra Proyek/Studi Independen secara umum yaitu dapat mencakup

struktur organisasi, proses bisnis, ketentuan/peraturan terkait, dan sejenisnya.

### **2.3. Visi dan Misi Perusahaan**

- Mahasiswa dapat menjelaskan Visi Misi Mitra Proyek/Studi Independen secara umum

### **2.4. Kegiatan Produksi (barang/jasa) (jika ada)**

- Mahasiswa dapat menjelaskan proses penciptaan nilai untuk pemangku kepentingan yang dilakukan oleh organisasi tersebut (misalnya melalui produk atau jasa yang dihasilkan).

## **BAB 3. PELAKSANAAN PROYEK/STUDI INDEPENDEN**

### **3.1. Posisi / Kedudukan Kegiatan Proyek/Studi Independen**

- Mahasiswa dapat menguraikan kedudukan / posisi kegiatan yang ditugaskan oleh mitra Proyek/Studi Independen dalam lingkup pekerjaan / proyek keseluruhan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah mahasiswa memahami kaitan antara apa yang telah dilakukan / dihasilkan dengan pekerjaan tersebut.

### **3.2. Metodologi penyelesaian Tugas**

- Mahasiswa menguraikan kasus / masalah menjadi topik pembahasan. Mahasiswa menganalisis kasus / masalah tersebut dengan menggunakan teori atau metode yang relevan. Analisis bukan mendeskripsikan teori, namun menggunakan teori guna menjelaskan dan membandingkan dengan kasus/masalah yang diangkat. Uraian mengenai teori atau metode harus menyebutkan referensi yang valid dan handal.

### **3.3. Pembelajaran Hal Baru**

- Mahasiswa dapat menguraikan temuan-temuan terkait pembelajaran hal baru yang dapat selama Proyek/Studi Independen. Mahasiswa juga dapat membandingkan kegiatan Proyek/Studi Independen yang dilaksanakan / ditemukan dengan teori atau konsep yang telah dipelajari. Mahasiswa juga dapat menyampaikan kendala yang dihadapi selama Proyek/Studi Independen.

## **BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berisi ringkasan terhadap keseluruhan laporan, termasuk pembelajaran apa yang didapat selama Proyek/Studi Independen. Saran atau rekomendasi merupakan bahan masukan bagi mitra Proyek/Studi Independen yang telah dijadikan lokasi Proyek/Studi Independen, maupun bagi mahasiswa angkatan berikutnya dalam menentukan spesifikasi dalam program Proyek/Studi Independen.

## **BAB 5. REFLEKSI DIRI**

- a. Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat / relevan terhadap pekerjaan selama Proyek/Studi Independen.
- b. Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat Proyek/Studi Independen terhadap pengembangan softskills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya.
- c. Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat Proyek/Studi Independen terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
- d. Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan / pengembangan diri, karir, dan Pendidikan selanjutnya.

## **LAMPIRAN**

### **Hasil proyek yang telah dikembangkan**

# **PENILAIAN**

## **STUDI/PROYEK INDEPENDEN**

## 08

# PENILAIAN SIB



### 8.1.

Bobot Penilaian SIB

Bobot penilaian Magang/Praktik Kerja dengan komponen berikut ini.

**60%**

*Prestasi kinerja  
Magang/praktik kerja*

**40%**

*Penulisan laporan  
Magang/praktik kerja*

### 8.2.

## Ketentuan Umum Penilaian

- Proses dan Kinerja pelaksanaan SIB, penulisan laporan dinilai oleh dosen pembimbing.
- Tambahan video Magang/Praktik Kerja (opsional, namun disarankan mahasiswa membuat video pelaksanaan SIB)
- Menyusun Publikasi Media (Karya magang untuk dikenal/digunakan masyarakat) bisa berupa poster yang diunggah di media/website
- Nilai diberikan menggunakan skala Likert.
- Penilaian mengacu kepada format dan kriteria penilaian yang ditetapkan.
- Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada program studi
- Penilaian dilakukan dengan adil dan objektif.

### 8.3.

## Penilaian Prestasi Kinerja

Dalam melakukan kegiatan SIB, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari dosen pembimbing dengan butir penilaian Proses dan prestasi kinerja SIB. Adapun butir-butir yang dinilai sebagai prestasi kerja diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Kompetensi Bidang Kegiatan:

- a. Penguasaan Bidang Kegiatan
- b. Perencanaan Kegiatan
- c. Pelaksanaan Kegiatan
- d. Evaluasi dan Tindak Lanjut

#### 2. Sikap dan Perilaku:

- a. inisiatif
- b. kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan),
- c. disiplin
- d. penampilan
- e. ketekunan
- f. kemampuan teknikal
- g. berpikir kritis, kreatif dan analitis
- h. kemampuan bekerjasama dalam tim
- i. kemampuan beradaptasi
- j. hasil pekerjaan (kontribusi)

### 8.4.

## Penilaian Penulisan Laporan

Berikut adalah ketentuan umum mengenai Laporan SIB.

1. Pada akhir pelaksanaan SIB, mahasiswa diwajibkan menulis Laporan SIB.
2. Pedoman penulisan Laporan SIB dapat ditemukan pada Bab 7 dari buku pedoman ini.

3. Laporan SIB harus disetujui oleh dosen pembimbing Magang/Praktik Kerja dan dosen lapangan
4. Laporan SIB harus diselesaikan segera setelah hari terakhir Program
5. Dalam penyusunan Laporan SIB, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Dosen Pembimbing.
6. Penilaian terhadap penulisan laporan SIB yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut:
  1. Deskripsi proses kegiatan SIB yang dilakukan. Aspek ini berkaitan dengan:
    - a. gambaran umum mitra SIB
    - b. tugas mahasiswa selama SIB dijelaskan dengan baik
  2. Kelengkapan substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
    - a. argumentasi/alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang;
    - b. Mitra Magang/Praktik Kerja digambarkan secara detil dan lengkap;
    - c. metode pelaksanaan tepat dan relevan;
    - d. program-program yang dilaksanakan, hasil program yang dilaksanakan, tantangan yang ditemui, termasuk temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan, maupun uraian keberlanjutan program telah dijelaskan;
    - e. kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan SIB; dan
    - f. refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama SIB.
  3. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
    - a. mengikuti panduan laporan SIB;
    - b. logika penyajian yang runtut, dan
    - c. bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta SIB sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing;
2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu



setelah program berakhir; dan

3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan mitra.

## 8.5.

### Pembuatan Video SIB

Pembuatan video SIB ini disarankan dan diunggah di SimMBKM. Format video sebagai berikut:

No	Kriteria
1	<b>Desain dan kreativitas</b>
	a) Konten video terorganisasi dengan baik
	b) Transisi antar adegan logis dan efektif
	c) Resolusi video memadai.
	d) Audio terdengar dengan baik
2	<b>Substansi/konten</b>
	a) Terdapat judul kegiatan di awal video
	b) Terdapat informasi yang akurat terkait aktivitas yang tampak pada video baik berupa teks dan atau narasi
	c) Gambar terekam dengan baik dan stabil atau tidak goyang
	d) Alur atau <i>storyline</i> yang ditampilkan runtut dan mudah untuk diikuti oleh audiens

## 8.5.

### Penilaian Presentasi Laporan Magang

Butir penilaian presentasi Laporan Magang mencakup aspek berikut ini:

Alur Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Logika dalam Analisis Presentasi</li> <li>2. Substansi Isi Presentasi</li> </ol>
Proses Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas <i>Slides</i> Presentasi</li> <li>2. Sistematika <i>Slides</i> Presentasi</li> </ol>
Komunikasi dalam Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Menjelaskan Isi Laporan Magang</li> <li>2. Kemampuan Menjawab Pertanyaan Penguji</li> </ol>

Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya oleh mahasiswa peserta SIB dalam merencanakan dan melaksanakan ujian presentasi Laporan SIB sebagai berikut:

1. Ujian Presentasi Laporan SIB dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan karya akhir Laporan yang sudah disetujui oleh pembimbing dan pembimbing lapangan
2. Ujian Presentasi SIB dilaksanakan setelah berkas penilaian kinerja sudah diisi oleh unit tempat magang dan sudah diterima oleh program studi/ kepala seksi Magang sesuai dengan skema SIB yang dipilih
3. Ujian Presentasi SIB akan dilakukan di ruang ujian Sidang atau di ruang kelas atau secara synchronous dengan menggunakan zoom.
4. Untuk dapat mengikuti Ujian Presentasi SIB, mahasiswa harus mengajukan Permohonan Ujian Presentasi SIB sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Program Studi.
5. Dalam melakukan presentasi, mahasiswa peserta SIB harus menyiapkan bahan presentasi sebanyak 10 slides (minimum) sampai dengan 20 slides (maksimum).
6. Jumlah tersebut untuk memaparkan hasil-hasil karya yang dihasilkan dan tidak termasuk lampiran tabel, gambar, perhitungan, dan sebagainya.
7. Setelah presentasi Laporan, dosen pembimbing dan dosen lain yang ditunjuk (tim penguji) mengajukan pertanyaan yang bersifat komprehensif. Pertanyaan yang bersifat komprehensif adalah

pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan Laporan Magang dan teori terkait topik yang diangkat dalam Laporan Magang.

### 8. Rubrik Penilaian

Kriteria	Penilaian			
	<60	60-69	70-79	80=<
Kehadiran Kegiatan	Kehadiran kurang dari 50%	kehadiran 50%	Kehadiran 51% - 75%	Kehadiran 76% - 100%
Luaran Kegiatan	Laporan Akhir	Laporan akhir, produk mbkm	Laporan akhir, produk mbkm	Laporan akhir, produk mbkm
Keterampilan	Menunjukkan kompetensi/skillset: kreatifitas, berpikir kritis, pemecahan masalah kompleks, komunikasi, kolaborasi (kurang)	Menunjukkan kompetensi/skillset: kreatifitas, berpikir kritis, pemecahan masalah kompleks, komunikasi, kolaborasi (baik)	Menunjukkan kompetensi/skillset: kreatifitas, berpikir kritis, pemecahan masalah kompleks, komunikasi, kolaborasi (baik)	Menunjukkan kompetensi/skillset: kreatifitas, berpikir kritis, pemecahan masalah kompleks, komunikasi, kolaborasi (sangat baik)
Sikap	Disiplin Tanggung-jawab	Disiplin Tanggung-jawab Inisiatif	Disiplin Tanggung-jawab Inisiatif Persistence	ÿ Etika ÿ Profesional ÿ Disiplin ÿ Tanggung jawab ÿ Inisiatif ÿ Public speaking

## Evaluasi Kegiatan

No	Deskripsi	Bobot	Standart Penilaian
1	Pemenuhan learning hour (jam aktivitas dan kehadiran)	Prasyarat	Memenuhi jam aktivitas sesuai dengan jumlah sks dari MK rekognisi Memenuhi jumlah kehadiran dari syarat yang ditentukan oleh pengelola kegiatan EC Waktu magang minimal 4 bulan Sistem terencana dan rekognisi
2	Proses Seleksi (Prakegiatan)	15 persen	Disetujui dosen pembimbing kegiatan dan DPA Lolos seleksi magang dari perusahaan Melengkapi berkas yang di butuhkan
3	Penilaian Lapangan (Berdasarkan formulir penilaian) oleh dosen pembimbing (50 persen) dan pihak mitra (50 persen)	50 persen	Berdasarkan formulir penilaian, kehadiran minimal 80%
4	Output kegiatan (Laporan harian, bulanan)	20 persen	Setiap minggu melaporkan laporan harian dan setiap bulan melaporkan laporan bulanan supaya Nampak aktivitas dan learning hour
5	Penilaian laporan akhir dan presentasi	15 persen	Laporan akhir berupa makalah dan presentasi

## Rubrik Penilaian untuk Dosen Pendamping Kegiatan

No.	Dokumen/Kriteria	Bobot	Sangat Kurang (Nilai 1)	Kurang (Nilai 2)	Cukup (Nilai 3)	Baik (Nilai 4)	Sangat Baik (Nilai 5)
<b>TAHAP PERSIAPAN</b>							
1	<b>Proposal Bisnis</b>						
	Kualitas Proposal	10	Proposal tidak memenuhi standar	Latar belakang, tujuan jelas, namun kurang mampu menunjukkan urgensi kegiatan	Latar belakang, tujuan dan manfaat program diuraikan dengan cukup baik	Latar belakang, tujuan dan manfaat program diuraikan dengan baik	Latar belakang, tujuan dan manfaat program diuraikan dengan sangat jelas dan mampu dalam peningkatan kompetensi
<b>PELAKSANAAN</b>							
2	<b>Pelaksanaan Magang</b>						
	Kecelasan Laporan	20	Tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat Jelas
	Refleksi dan Pembelajaran	20	Tidak ada	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
<b>EVALUASI</b>							
3	<b>Penyusunan Laporan Kegiatan</b>						
	Ketepatan Isi	20	Tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas
	Hasil Analisis dan Pembahasan	20	Tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Jelas	Sangat jelas
5	<b>Presentasi</b>						
	Kelancaran Penyampaian	5	Tidak lancar	Kurang lancar	Lancar	Sangat lancar	Sempurna
	Kualitas Visual	5	Tidak atraktif	Kurang atraktif	Cukup atraktif	Atraktif	Sangat menarik
	TOTAL	100					

Perhitungan nilai dosen (dalam rentang 0-100)

$$\text{NilaiDosen} = \frac{\sum(\text{Bobot} \times \text{Nilai})}{5}$$

Nilai akhir diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai Mitra} = \frac{\text{Total Nilai}}{25} \times 100$$

Nilai Akhir

Tabel. Rubrik rekap penilaian MBKM Magang

No.	Komponen Penilai	Bobot
1	Dosen Pembimbing	60%
2	Mitra Pendamping	40%

Rubrik Penilaian untuk Pendamping Lapangan (Mentor)

No.	Variabel Penilaian	Cukup	Baik	Sangat Baik	Sangat Memuaskan
		60-69	70-79	80-89	90-100
1.	Performance (unjuk kerja)	Mahasiswa cukup mampu bekerja	Mahasiswa dapat bekerja dengan baik	Mahasiswa mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target	Mahasiswa mampu menyelesaikan pekerjaan dan bahkan sering melebihi target
2.	Attitude/sikap (sopan, santun, kepatuhan)	Mahasiswa cukup sopan	Mahasiswa sopan dan santun	Mahasiswa sopan santun dan patuh	Mahasiswa selalu menaungi sikap sopan, santun, dan selalu patuh pada peraturan
3.	Kerjasama dalam tim	Mahasiswa agak sulit bekerjasama	Mahasiswa dapat bekerjasama dengan baik namun minim kontribusi	Mahasiswa dapat bekerjasama dengan baik dan cukup memberikan kontribusi	Mahasiswa dapat bekerjasama dengan sangat baik dan selalu memberikan kontribusi positif
4.	Kedisiplinan waktu	Mahasiswa kadang-kadang terlambat datang	Mahasiswa datang tepat waktu	Mahasiswa selalu datang tepat waktu dan sesekali datang lebih awal	Mahasiswa selalu datang lebih awal
5.	Kemampuan dalam komunikasi dan bergaul	Mahasiswa sulit berkomunikasi dan bergaul	Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat bergaul dengan orang tertentu	Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan sangat baik dan mudah bergaul	Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan sangat baik dan mudah bergaul dengan siapa saja
6.	Pelaksanaan dan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaan	Mahasiswa kurang mampu melaksanakan pekerjaan	Mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik	Mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan dengan sangat baik	Mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan dengan sangat baik dan penuh tanggung jawab menyelesaikan pekerjaannya
7.	Pengetahuan dan keterampilan teknis di bidangnya	Mahasiswa kurang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaannya	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap pekerjaan	Mahasiswa memiliki pengetahuan yang sangat baik dan mampu menggunakan peralatan kerja yang sesuai	Mahasiswa sangat menguasai pekerjaan dan terampil dalam menggunakan peralatan kerja serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi

# **ETIKA**

## **STUDI INDEPENDEN**

## 09

# ETIKA STUDI INDEPENDEN



### 9.1

#### Etika Mahasiswa dalam Pelaksanaan Studi/Proyek Independen

1. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti program Studi/Proyek Independen.
3. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater Unesa.

### 9.2

#### Etika Ilmiah dalam Studi/Proyek Independen

1. Menjaga akurasi, kejujuran, dan kebenaran ilmiah.
2. Menghindari kesalahan penafsiran fakta yang disengaja.
3. Tidak melakukan plagiat, fabrikasi, dan falsifikasi.
4. Menghargai hak cipta dan hak kekayaan intelektual.
5. Menghormati martabat dan harga diri, hak individu atas privasi, dan kerahasiaan responden/sumber data.
6. Menghormati perbedaan budaya, individu, usia, jenis kelamin, identitas gender, ras, etnis, budaya, asal kebangsaan, agama, kecacatan, bahasa, dan status sosial ekonomi dan menghindari efek bias karena faktor tersebut.
7. Melindungi hak orang-orang yang berinteraksi dengan mereka secara profesional dan orang-orang yang terkena dampak lainnya, termasuk keselamatan/kesejahteraan hewan subjek penelitian.
8. Menyediakan data kepada editor selama proses review dan publikasi jika muncul pertanyaan terkait keakuratan data.
9. Tidak melakukan publikasi hasil penelitian jamak atau pengiriman artikel hasil penelitian jamak ke jurnal.



10. Mengakui dan memberikan Konversi/Rekognisi (credit) kepada pihak yang terlibat.
11. Menyusun urutan kepenulisan sesuai dengan kontribusi dan tidak mendaftarkan sebagai penulis pihak yang tidak berhak.

### 9.3

#### **Etika Mahasiswa dalam Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing**

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
3. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.
4. Mahasiswa menuliskan identitasnya saat mengirim pesan kepada dosen
5. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
6. Struktur pesan terdiri atas: salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih..
7. Bertemu dengan dosen di tempat yang terbuka bagi publik.
8. Saat bertemu dengan pembimbing: Masuk ke ruang dengan izin dan tidak memaksa bertemu saat dosen sedang istirahat dan berdiskusi.
9. Berkonsultasi sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
10. Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

### 9.4

#### **Etika Mahasiswa dalam Berkomunikasi dengan Mitra**

1. Komunikasi dengan mitra dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (bukan bahasa gaul).
3. Pesan dimulai dengan salam/sapaan tanpa disingkat.
4. Menuliskan identitas saat mengirim pesan kepada mitra lembaga riset/perguruan tinggi.

5. Menuliskan pesan dengan singkat dan jelas dan diakhiri dengan ucapan terima kasih.
6. Struktur pesan terdiri atas: salam, identitas, keperluan, dan ucapan terima kasih.
7. Bertemu dengan mitra di tempat terbuka untuk publik.
8. Saat bertemu dengan mitra lembaga riset/perguruan tinggi: masuk ruangan dengan izin dan jangan memaksa bertemu pada saat mitra Lembaga sedang istirahat dan berdiskusi; datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
9. Memakai pakaian yang rapi dan sopan

# 10

## LOGBOOK MAHASISWA



Logbook mahasiswa merupakan dokumen penting yang harus diisi oleh mahasiswa selama mengikuti program magang. Logbook ini berfungsi untuk mencatat segala bentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa magang. Pengisian logbook secara teratur dan lengkap sangat penting karena akan memberikan informasi yang akurat tentang berapa lama waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas magang mereka. Beberapa poin penting terkait logbook mahasiswa meliputi:

1. Deskripsi Kegiatan: Setiap aktivitas atau tugas yang dilakukan oleh mahasiswa selama magang harus dicatat secara rinci. Deskripsi kegiatan mencakup deskripsi tugas, waktu pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh beserta dokumentasi (jika ada)
2. Durasi Waktu: Logbook harus mencatat durasi waktu yang dihabiskan untuk setiap aktivitas. Informasi ini akan membantu dalam mengukur efektivitas dan efisiensi kerja mahasiswa selama magang.
3. Pengisian Harian: Mahasiswa diwajibkan untuk mengisi logbook setiap hari. Pengisian harian ini memastikan bahwa semua aktivitas terdokumentasi dengan baik dan tidak ada yang terlewatkan.
4. Evaluasi Kinerja: Logbook akan digunakan sebagai alat evaluasi oleh pembimbing magang untuk menilai kinerja mahasiswa. Evaluasi ini akan mencakup penilaian terhadap keterampilan, kehadiran, dan kontribusi mahasiswa selama magang.
5. Kepatuhan: Mengisi logbook dengan tepat dan teratur adalah salah satu syarat kelulusan dari program magang. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan pengisian logbook dapat menghadapi konsekuensi akademik.

Dengan adanya logbook mahasiswa, proses magang dapat berjalan lebih terstruktur dan terpantau dengan baik, sehingga baik mahasiswa, perusahaan, maupun pihak kampus dapat memanfaatkan program magang secara maksimal. Logbook yang telah diisi bisa mengidentifikasi apakah aktivitas mahasiswa merepresentasikan total sks yang ditempuh.

<b>Perhitungan Learning Hours dan Aktivitas</b>				
<b>Aktivitas/Sub-Aktivitas</b>	<b>Grup/Individu</b>	<b>LH (Jam)</b>	<b>LH (minutes)</b>	<b>Equal credit</b>
Proses Seleksi Studi Independen (Prakegiatan)/ Perencanaan program				
Membuat CV	Individu	5	300	0.1111111111
Membuat jurnal harian magang	Individu	15	900	0.3333333333
Membuat proposal	Individu	20	1200	0.4444444444
Pembimbingan Pra-Kegiatan (Melaksanakan program 60 menit * 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at))	Individu	40	2400	0.8888888889
<b>PEMBEKALAN</b>				
Wawancara Pra-Studi Independen	Individu	5	300	0.1111111111
Persiapan Studi Independen	Individu	5	300	0.1111111111
<i>Soft skill</i>				
a. Bekerjasama dalam tim				
b. Creative thinking				
c. Pengelolaan waktu				
d. Kepemimpinan (Leadership)				
<b>Total SKS</b>		<b>90</b>	<b>5400</b>	<b>2</b>
<b>Pelaksanaan Kegiatan MK Prodi/MK pilihan prodi/ MKPIR</b>	<b>Individu</b>	<b>720</b>	<b>43200</b>	<b>16</b>
Pelaksanaan studi independen dengan mengumpulkan literatur ilmiah 8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at)	Individu	40	2400	0.8888888889
Pengolahan project (8 jam efektif * 5 hari (Senin - Jum'at))	Individu	480	28800	10.666666667
Proses pencarian literatur pendukung Proyek	Individu	40	2400	0.8888888889
Aktivitas pengayaan penunjang Proyek	Individu	10	600	0.2222222222
Pembimbingan dan konsultasi dengan pembimbing dan tim proyek	Individu	20	1200	0.4444444444
Mengikuti Kegiatan Pelatihan, Pembekalan dan Penugasan	Individu	25	1451	0.5555555556
Mengisi Jurnal Harian Selama proyek	Individu	20	272	0.4444444444
Penyusunan produk proyek (sesuai skema)	Individu	30	272	0.6666666667
Proses revisi produk proyek (sesuai skema)	Individu	20	272	0.4444444444
Penyusunan laporan akhir	Individu	20	272	0.4444444444
Lokakarya Program	Individu	20	272	0.4444444444
		<b>725</b>	<b>43500</b>	<b>16.11111111</b>
<b>Evaluasi, Pelaporan dan Diseminasi Hasil Kegiatan</b>				
Melakukan Evaluasi Kegiatan (Sertifikasi jika ada)	Individu	15	900	0.3333333333
Menyusun Laporan Harian, Bulanan dan Akhir (Writing, Review, Upload)	Individu	30	1800	0.6666666667
Menyusun Bahan Presentasi Akhir (PPT dan Poster)	Individu	20	1200	0.4444444444
Menyusun Publikasi Media	Individu	20	1200	0.4444444444

Mengikuti Penutupan Program	Individu	5	300	0.1111111111
<b>Total SKS</b>	<b>Individu</b>	<b>90</b>	<b>5400</b>	<b>2</b>

### Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Konversi Nilai					
	> 85	Nilai	75 - 85	Nilai	65 - 74	Nilai
Produk yang dihasilkan	Memiliki produk dan sudah selesai 100%	55	Produk baru selesai 80%	45	Produk berupa <i>prototype</i> atau sampel	38
Potensi hilirisasi produk atau hasil penelitian	Produk bagus, dan implementatif	30	Produk bagus, namun tidak implementatif	25	Produk tidak implementatif	17
Jenis proyek yang dilakukan	Proyek usulan mandiri	15	Proyek perusahaan atau pihak ke-3	10	Proyek perusahaan atau pihak ke-3	10
<b>Total</b>		<b>100</b>		<b>80</b>		<b>65</b>



## 10 Penutup

---

Buku Petunjuk teknis ini diterbitkan dengan tujuan sebagai Panduan Penyelenggaraan MBKM, khususnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Studi/Proyek Independen. Melalui panduan ini diharapkan Prodi dapat menyelenggarakan program MBKM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku Panduan ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku panduan ini disusun dengan harapan bermanfaat bagi Prodi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM. Harapan diberikan kepada Prodi untuk menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2024. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

# LAMPIRAN

## STUDI INDEPENDEN



## Lampiran 1. Rubrik seleksi mahasiswa Studi/Proyek Independen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**JURUSAN** .....

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60231  
Telepon: +6231- 8296427, Faksimil: +6231- 8296427  
Laman: <http://.....unesa.ac.id>, email: [.....i@unesa.ac.id](mailto:.....i@unesa.ac.id)

### INSTRUMEN PENILAIAN SELEKSI MAHASISWA STUDI/PROYEK INDEPENDEN

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Penilaian
1.	Sikap (jujur, sopan santun, komunikatif, kritis, ramah, dan Sebagainya)	20	
2.	Ketekunan dan kesungguhan dalam bekerja (ulet, bertanggung-jawab, penuh inisiatif, berkinerja baik, tangkas dan sebagainya)	20	
3	Komitmen menjalankan riset	20	
4	Kemampuan dalam penggunaan alat dan software/instrumen di laboratorium	15	
5	Penguasaan konsep riset	25	
Total		100	

#### CATATAN:

Penilaian dilakukan oleh Koordinator Program Studi/ Dosen yang ditunjuk dan penilaian diserahkan kepada Seksi Magang Universitas Negeri Surabaya untuk proses lanjut

Surabaya, .....2023  
Dosen Penilai,

.....  
NIP. ....

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Studi/Proyek Independen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**JURUSAN .....**

Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

Telepon: +6231- 8296427, Faksimil: +6231- 8296427

Laman: <http://biologi.fmipa.unesa.ac.id>, email: [biologi@unesa.ac.id](mailto:biologi@unesa.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap sesuai KTP :  
 NIK :  
 NIM :  
 Program Studi :  
 Fakultas :  
 Semester saat ini :  
 IPK :  
 jumlah SKS yang sudah ditempuh dan lulus :  
 e-mail :

Akan mengikuti serangkaian tahapan Studi/Proyek Independen atau yang dikenal MBKM Studi/Proyek Independen sesuai Skema yang dipilih secara serius dan bertanggung jawab. Saya akan memenuhi kewajiban luaran yaitu laporan akhir/skripsi/prototype/HKI/artikel ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Nasional minimal Sinta 3-6 dengan status *submitted/in-review/-published* dan bersedia memproses hingga artikel tersebut *publish*.

Apabila pada proses pelaksanaan saya melakukan kesalahan dan tidak menepati segala ketentuan Studi/Proyek Independen, saya bersedia digugurkan 20 sks.

Surabaya, .....2023

Nama Mahasiswa

Materai dan ttd

.....

### Lampiran 3. Logbook Studi/Proyek Independen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**Fakultas.....**

Kampus Lidah Wetan, Jl. Lidah Wetan, Surabaya 60213

Telepon : +6231 - 7532160, Faksimil : +6231 - 7532112

Laman : .....

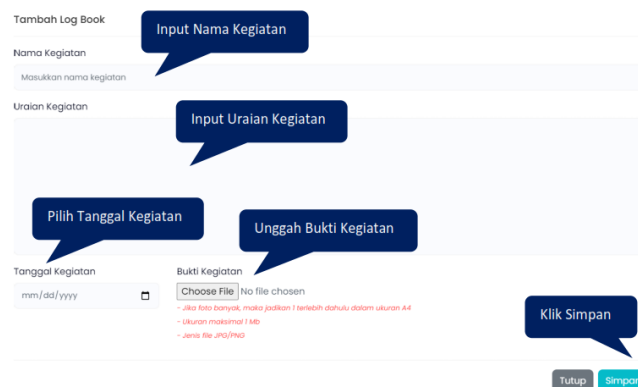
### LOGBOOK STUDI/PROYEK INDEPENDEN

**Periode Studi/Proyek Independen:  
Tahun Akademik 20.../20...**

**Nama** :  
**NIM** :  
**Posisi Studi/Proyek Independen** :  
**Pembimbing Studi/Proyek Independen** :  
**Nama Mitra** :

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Catatan (Jika diperlukan)	Bukti kegiatan

**Note: Logbook Magang diunggah ke simagang per minggu dilengkapi foto**



The screenshot shows a web form titled "Tambah Log Book". It contains several input fields: "Nama Kegiatan" (with a callout "Input Nama Kegiatan"), "Uraian Kegiatan" (with a callout "Input Uraian Kegiatan"), "Tanggal Kegiatan" (with a callout "Pilih Tanggal Kegiatan"), and "Bukti Kegiatan" (with a callout "Unggah Bukti Kegiatan"). The "Bukti Kegiatan" field includes a "Choose File" button and a "No file chosen" message. Below the form are "Tutup" and "Simpan" buttons, with a callout "Klik Simpan" pointing to the "Simpan" button. There are also some small red error messages below the "Bukti Kegiatan" field.

**Lampiran 4. S**

**LAPORAN PELAKSANAAN  
STUDI/PROYEK INDEPENDEN**



**JUDUL LAPORAN**

Nama Mahasiswa  
NIM

FAKULTAS ...  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
Bulan dan Tahun

**Lampiran 5. Format Persetujuan Laporan Studi/Proyek Independen**

Judul Laporan :  
Nama :  
NIM :

Program Studi :  
Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan Studi/Proyek Independen ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Mengetahui:  
Mitra,

Dosen Pembimbing,

Nama  
NIP

Nama  
NIP

Menyetujui:  
Ketua Program Studi/Ketua Jurusan,

Nama  
NIP

## Lampiran 6. Surat Usulan Studi/Proyek Independen oleh Mahasiswa

Surabaya, ..... (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Koordinator Prodi ..... *(tuliskan nama Prodi)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Prodi :

Nomor Telepon/HP :

dengan ini mengajukan permohonan untuk melaksanakan kegiatan Studi/Proyek Independen. Adapun data informasi mitra adalah sebagai berikut.

Nama Mitra :

Alamat Mitra :

Nama Dosen Pembimbing :

Nama Pembimbing dari mitra :

Judul Usulan :

Lama Kegiatan :

Tim Pelaksana (tuliskan jika dilakukan berkelompok):

Bersama permohonan ini saya sertakan proposal.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

..... (Nama)

NIM

## Lampiran 7. Format Penilaian Laporan Studi/Proyek Independen

## LEMBAR PENILAIAN LAPORAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Periode Studi/Proyek Independen  
Tahun Akademik:

Nama :  
 NIP :  
 Program Studi :  
 Nomor HP :  
 Dosen Pembimbing :  
 Mitra Lembaga Penelitian:  
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Substansi Kegiatan</b>				
1	Pendahuluan				
2	Kajian Pustaka				
3	Metode				
4	Hasil dan Pembahasan				
5	Simpulan dan Saran				
6	Daftar Pustaka				
7	Kelengkapan lampiran pendukung				
<b>B</b>	<b>Teknis dan Bahasa</b>				
1	Mengikuti panduan laporan Studi/Proyek Independen				
2	Logika penyajian yang runtut				
3	Bahasa yang baku serta ilmiah				

**Keterangan:** 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

## Lampiran 8. Format Penilaian Presentasi Studi/Proyek Independen

### LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Periode Studi/Proyek Independen  
Tahun Akademik:

Nama :  
NIP :  
Program Studi :  
Nomor HP :  
Dosen Pembimbing :  
Mitra Lembaga Penelitian:  
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pemaparan, mencakup sistematika penyajian dan isi, struktur, substansi yang disampaikan, dan ketepatan waktu				
2	Kemutakhiran alat bantu, yakni penggunaan media, seperti slide, video, dan lainnya				
3	Penggunaan bahasa baku				
4	Komunikasi dalam presentasi, mencakup cara dan sikap presentasi				

**Keterangan:** 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik



## Lampiran 9. Format Penilaian Poster Studi/Proyek Independen

### LEMBAR PENILAIAN POSTER STUDI/PROYEK INDEPENDEN

**Periode Studi/Proyek Independen  
Tahun Akademik:**

Nama :  
 NIP :  
 Program Studi :  
 Nomor HP :  
 Dosen Pembimbing :  
 Mitra Lembaga Penelitian:  
 Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi: kreativitas dan inovasi				
2	Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur				
3	Lengkap penyajian, daya tarik, praktik				

**Keterangan:** 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik